Bukti (scan kitab wahaby) pengkafiran wahaby/salafy/wahabi

++

PENGASAS AJARAN WAHHABI MENGKAFIRKAN ULAMA ISLAM (Pendedahan Eksklusif Berbukti)

Disediakan oleh: Abu Syafiq (006-012-2850578)

MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB PENGASAS AGAMA WAHHABI SECARA JELAS MENGKAFIRKAN ULAMA ISLAM DAN MENGKAFIRKAN DIRINYA SENDIRI. SUMBER & RUJUKAN DIPETIK DARI KITAB KARANGAN MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB SENDIRI.

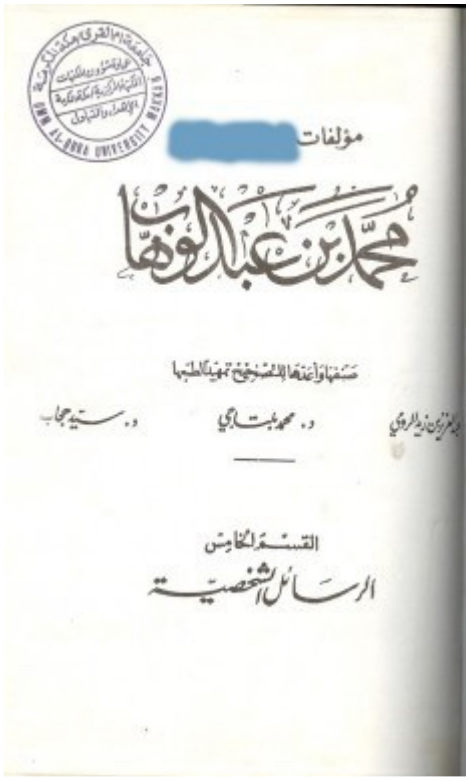

NAMA KITAB: MUALLAFAAT SYEIKH MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB.

CETAKAN: JAMI'AH UMMUL QURA MAKKAH AL-MUKARRAMAH.

BAHAGIAN KELIMA: AR-RASAIL ASY-SYAKHSIYYAH.

MUKASURAT: 186-187.

TEKS RASMI KENYATAAN RISALAH MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB SENDIRI:

" DARIPADA MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB KEPADA ORANG ISLAM YANG SAMPAI KEPADANYA KITAB AKU INI ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAH WABARAKATUH...

AKU MEMBERITAHU KEPADA KAMU SEMUA MENGENAI DIRIKU DAN DEMI ALLAH YANG TIADA TUHAN MELAINKAN DIA, BAHAWA SESUNGGUHNYA AKU TELAH MENUNTUT ILMU DAN AKU PERCAYA BAHAWA ADA YANG MENGANGGAP AKU MEMPUNYAI ILMU MA'RIFAH TETAPI KETAHUILAH SESUNGGUHNYA AKU SEBENARNYA PADA WAKTU ITU TIDAK MENGETAHUI LANGSUNG MAKNA LA ILAHA ILLALLAH (TIADA TUHAN MELAINKAN ALLAH),

DAN AKU TIDAK TAHU LANGSUNG MENGENAI AGAMA ISLAM SEBELUM INI BEGITU JUGA GURU-GURUKU TIDAK ADA SEORANG PUN DIKALANGAN MEREKA MENGETAHUI MAKNA LA ILAHA ILLALLAH (TIADA TUHAN MELAINKAN ALLAH).

BARANGSIAPA YANG MENDAKWA KONONNYA ULAMA MENGETAHUI MAKNA LA ILAHA ILLALLAH (TIADA TUHAN MELAINKAN ALLAH) ATAUPUN MENDAKWA ULAMA ITU MENGETAHUI MAKNA ISLAM SEBELUM WAKTU INI ATAUPUN MENDAKWA ULAMA ANTARA MEREKA MENGETAHUI MAKNA LA ILAHA ILLALLAH MAKA SESUNGGUHNYA ORANG ITU TELAH MENIPU DAN BERDUSTA ".

Rujuk scan kitab di atas sebagai bukti.

Fokuskan juga pada kenyataan Pengasas agama Wahhabi ini yang bernama Muhammad bin Abdul Wahhab (MAW) bagaimana dia mengkafirkan dirinya sendiri sebelum dia mendakwa diberi ma'rifah khas oleh Allah dan dia juga mengkafirkan tuan gurunya sendiri (antara yg didakwa tuan gurunya adalah ayahnya) dan mengkafirkan ulama-ulama islam sebelum ajarannya timbul.

Ketahuilah bahawa umat Islam sememangnya mengetahui makna La Ilaha Illallah tidak sepertimana yang didakwa oleh Pengasas agama Wahhabi ini (MAW) dan pengikutnya.

Nantikan lagi ratusan pendedahan eksklusif mengenai bahaya ajaran Wahhabi diblog Abu Syafiq.

Apapun saya tetap mendoakan untuk Wahhabi...
Semoga Allah memberi hidayah kepada Wahhabi yang masih hidup.

www.abu-syafiq.blogspot.com

Pengkafiran Wahhaby (3); Muhammad bin Abdul Wahhab dan Pengkafiran Kaum Muslimin

pdf print email

Ditulis oleh redaksi

Sunday, 08 June 2008

Konsep tauhid rancu tersebut ternyata dijadikan tolok ukur oleh Muhammad bin Abdul Wahhab -yang mengaku paling paham konsep tauhid pasca Nabi- sebagai neraca kebenaran, keislaman dan keimanan seseorang sehingga dapat menvonis kafir bahkan musyrik setiap ulama (apalagi orang awam) yang tidak sejalan dengan pemikirannya. Dia pernah menyatakan: "**Derajat kesyirikan kaum kafir Quraisy tidak jauh berbeda dengan mayoritas masyarakat sekarang ini**" (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 1 halaman 120). Bid'ah dan kebiasaan buruk Muhammad bin Abdul Wahhab an-Najdi semacam ini yang hingga saat ini ditaklidi dan dilestarikan oleh pengikut Wahabisme, tidak terkecuali di Tanah Air.
Setelah kita mengetahui bahwa Muhammad bin Abdul Wahhab telah berani menvonis sesat bahkan mengkafirkan beberapa tokoh ulama Ahlusunah, maka jangan heran jika masyarakat awam (baca: umum) pun juga menjadi sasaran pengkafirannya. Pada kesempatan kali ini kita akan memberikan contoh dari pengkafiran terhadap kaum muslimin yang tidak mengikuti ajaran sekte Syeikh yang berasal dari Najd itu:

1- Pengkafiran Penduduk Makkah

Dalam hal ini Muhamad bin Abdul Wahhab menyatakan: "**Sesungguhnya agama yang dianut penduduk Makkah (di zamannya .red) sebagaimana halnya agama yang karenanya Rasulullah diutus untuk memberi peringatan**" (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 10 halaman 86, dan atau pada jilid 9 halaman 291)

2- Pengkafiran Penduduk Ihsa'
Berkaitan dengan ini, Muhammad bin Abdul Wahhab menyatakan: "**Sesungguhnya penduduk Ihsa' di zaman (nya) adalah para penyembah berhala (baca: Musyrik)**" (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 10 halaman 113)

3- Pengkafiran Penduduk 'Anzah.
Berkaitan dengan ini, Muhammad bin Abdul Wahhab menyatakan: "**Mereka telah tidak meyakini hari akhir**" (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 10 halaman 113)

4- Pengkafiran Penduduk Dhufair.
Penduduk Dhufair merasakan hal yang sama seperti yang dialami oleh penduduk wilayah 'Anzah, dituduh sebagai "pengingkar hari akhir (kiamat)". (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 10 halaman 113)

5- Pengkafiran Penduduk Uyainah dan Dar'iyah.
Hal ini sebagaimana yang pernah kita singung pada kajian-kajian terdahulu bahwa, para ulama wilayah tersebut terkhusus Ibnu Sahim al-Hambali beserta para pengikutnya telah dicela, dicaci dan dikafirkan. Dikarenakan penduduk dua wilayah itu (Uyainah dan Dar'iyah) bukan hanya tidak mau menerima doktrin ajaran sekte Muhammad bin Abdul Wahhab, bahkan ada usaha mengkritisinya dengan keras. Atasa dasar ini maka Muhammad bin Abdul Wahhab tidak segan-segan mengkafirkan semua pensusuknya, baik ulama'nya hingga kaum awamnya. (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 8 halaman 57)

6- Pengkafiran Penduduk Wasym.
Berkaitan dengan ini, Muhamad bin Abdul Wahhab telah menvonis kafir terhadap semua penduduk Wasym, baik kalangan ulama'nya hingga kaum awamnya. (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 2 halaman 77)

7- Pengkafiran Penduduk Sudair.
Berkaitan dengan ini, Muhammad bin Abdul Wahhab telah melakukan hal yang sama sebagaimana yang dialami oleh penduduk wilayah Wasym. (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 2 halaman 77)

Dari contoh-contoh di atas telah jelas dan tidak mungkin dapat dipungkiri oleh siapapun (baik yang pro maupun yang kontra terhadapa sekte Wahabisme) bahwa Muhammad bin Abdul Wahhab telah mengkafirkan kaum muslimin yang tidak sepaham dengan keyakinan-keyakinanya yang merupakan hasil inovasi (baca: Bid'ah) otaknya. Baik bid'ah tadi berkaitan dengan konsep tauhid sehingga muncul vonis pensyirikan Muhammad bin Abdul Wahhab terhadap kaum muslimin yang tidak sejalan, maupun keyakinan lain (seperti masalah tentang pengutusan Nabi, hari akhir / kiamat dsb) yang

menyebabkan munculnya vonis kafir. (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 10 halaman 43).

Sebagai penutup kajian kita kali ini, marilah kita perhatikan ungkapan Muhammad bin Abdul Wahhab pendiri sekte Wahabisme berkaitan dengan kaum muslimin di zamannya secara umum. Muhammad bin Abdul Wahhab menyatakan: "**Banyak dari penghuni zaman sekarang ini yang tidak mengenal Tuhan Yang seharusnya disembah melainkan Hubal, Yaghus, Ya'uq, Nasr, al-Laata, al-Uzza dan Manaat. Jika mereka memiliki pemahaman yang benar niscaya akan mengetahui bahwa kedudukan benda-benda yang mereka sembah sekarang ini seperti manusia, pohon, batu dan sebagainya seperti matahari, rembulan, Idris, Abu Hadidah ibarat menyembah berhala** " (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 1 halaman 117). Pada kesempatan lain ia mengatakan: "**Derajat kesyirikan kaum kafir Quraisy tidak jauh berbeda dengan mayoritas masyarakat sekarang ini**" (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 1 halaman 120). Dan pada kesempatan lain dia juga mengatakan: "**Sewaktu masalah ini (tauhid dan syrik .red) telah engkau ketahui niscaya engkau akan mengetahui bahwa mayoritas masyarakat lebih dahsyat kekafiran dan kesyirikannya dari kaum musyrik yang telah diperangi oleh Nabi**" (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 1 halaman 160).

Namun, setelah kita menelaah dengan teliti konsep tauhid versi pendiri sekte tersebut (Muhammad bin Abdul Wahhab dalam kitab Tauhid-nya) ternyata banyak sekali kerancuan dan ketidakjelasan dalam pendefinisan dan pembagian, apalagi dalam penjabarannya. Bagaimana mungkin konsep tauhid rancu semacam itu akan dapat menjadi tolok ukur keislaman bahkan keimanan seseorang, bahkan dijadikan tolok ukur pengkafiran?

Ya, konsep tauhid rancu tersebut ternyata dijadikan tolok ukur oleh Muhammad bin Abdul Wahhab -yang mengaku paling paham konsep tauhid pasca Nabi- sebagai neraca kebenaran, keislaman dan keimanan seseorang sehingga dapat menvonis kafir bahkan musyrik setiap ulama (apalagi orang awam) yang tidak sejalan dengan pemikirannya. Sebagai dalil dari ungkapan tadi, Muhammad bin Abdul Wahhab pernah menyatakan: "**Kami tidak mengkafirkan seorangpun melainkan dakwah kebenaran yang sudah kami lakukan telah sampai kepadanya. Dan ia telah menangkap dalil kami sehingga argumen telah sampai kepadanya. Namun jika ia tetap sombong dan menentangnya dan bersikeras tetap meyakini akidahnya sebagaimana sekarang ini kebanyakan dari mereka telah kita perangi, dimana mereka telah bersikeras dalam kesyirikan dan mencegah dari perbuatan wajib, menampakkan (mendemonstrasikan) perbuatan dosa besar dan hal-hal haram…**" (**Lihat:** Ad-Durar as-Saniyah jilid 1 halaman 234) Di sini jelas sekali bahwa, Muhammad bin Abdul Wahhab telah menjatuhkan vonis kafir dan syirik di atas kepala kaum muslimin dengan neraca kerancuan konsep Tauhid-Syirik versinya maka ia telah 'memerangi' mereka. Bid'ah dan kebiasaan buruk Muhammad bin Abdul Wahhab an-Najdi semacam ini yang hingga saat ini ditaklidi dan dilestarikan oleh pengikut Wahabisme, tidak terkecuali di Tanah Air.

Lantas apakah kekafiran dan kesyirikan yang dimaksud oleh Muhammad bin Abdul Wahhab dalam ungkapan tersebut? Dengan singkat kita nyatakan bahwa yang ia maksud

dari kwesyirikan dan kekafiran tadi adalah; “pengingkaran terhadap dakwah Wahabisme”. Dan dengan kata yang lebih terperinci; “Meyakini terhadap hal-hal yang dinyatakan syirik dan kafir oleh Wahabisme seperti Tabarruk, Tawassul, Ziarah Kubur…dsb”. Padahal, hingga sekarang ini, para pemuka Wahaby –baik di Indonesia maupun di negara asalnya sendiri- masih belum mampu menjawab banyak kritikan terhadap ajaran Wahabisme berkaitan dengan hal-hal tadi.

NB: Untuk kajian dari kitab Ad-Durar as-Saniyah sebagai bukti pengkafiran Muhammad bin Abdul Wahhab kita cukupkan sekian. Pada kesempatan lain kita akan mengkaji dari kitab lainnya.

++

Semua muslim diluar sekte sesat ini dikafirkan, bahkan Nabi adam, sahabat nabi, salafusholih, imam bukhari, imam nawawi, ibnu hajar dan imam2 ahlusunnah lainnya dikafirkan oleh musuh Allah yang satu ini…..

ini adalah kumpulan artikel ulama2 ahlusunnah dgn scan kitab sebagai bukti pengkafiran oleh wahabi (salafy/ahlusunah palsu)

1). AL-ALBANY MENGKAFIRKAN IMAM BUKHARY

AL-ALBAANY MENGKAFIRKAN IMAM BUKHARY

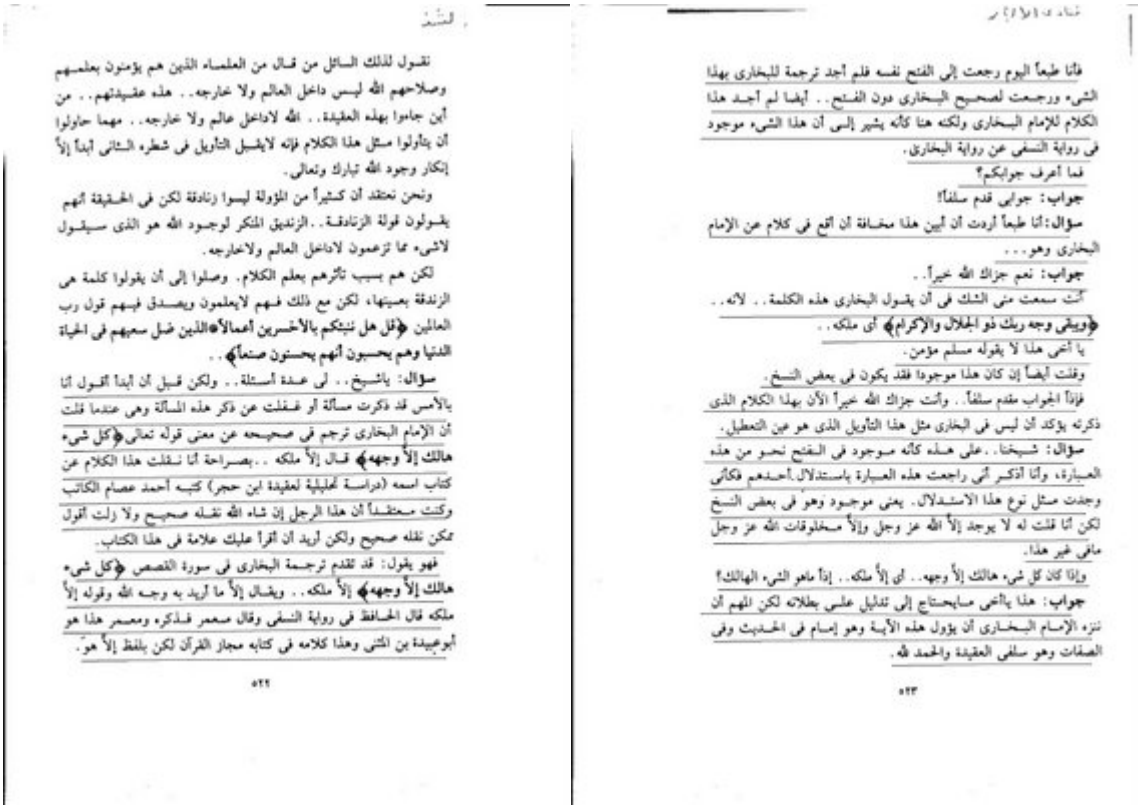

فأنا طبعاً اليوم رجعت إلى الفتح نفسه فلم أجد ترجمة للبخاري بهذا الشيء ورجعت لصحيح البخاري دون الفتح.. أيضا لم أجد هذا الكلام للإمام البخاري ولكنه هنا كأنه يشير إلى أن هذا الشيء موجود في رواية النسفي عن رواية البخاري.

فما أعرف جوابكم؟

جواب: جوابي قدم سلفاً!

سؤال: أنا طبعاً أردت أن أبين هذا مخالفة أن أقع في كلام عن الإمام البخاري وهو...

جواب: نعم جزاك الله خيراً..

كنت سمعت مني الشك في أن يقول البخاري هذه الكلمة.. لأنه..

﴿ويبقى وجه ربك ذو الجلال والإكرام﴾ أي ملكه..

يا أخي هذا لا يقوله مسلم مؤمن.

وقلت أيضاً إن كان هذا موجوداً فقد يكون في بعض النسخ.

فإذاً الجواب مقدم سلفاً.. وأنت جزاك الله خيراً الآن بهذا الكلام الذي ذكرته يؤكد أن ليس في البخاري مثل هذا التأويل الذي هو عين التعطيل.

سؤال: شيخنا.. على هذه كأنه موجود في الفتح نحو من هذه العبارة، وأنا أذكر أني راجعت هذه العبارة باستدلال أحدهم فكأني وجدت مثل نوع هذا الاستدلال. يعني موجود وهو في بعض النسخ لكن أنا قلت له لا يوجد إلاَّ الله عز وجل وإلاَّ مخلوقات الله عز وجل ما في غير هذا.

وإذا كان كل شيء هالك إلاَّ وجهه.. أي إلاَّ ملكه.. إذاً ما معنى الشيء الهالك؟

جواب: هذا يا أخي ما يحتاج إلى تدليل على بطلانه لكن المهم أن ننزه الإمام البخاري أن يؤول هذه الآية وهو إمام في الحديث وفي الصفات وهو سلفي العقيدة والحمد لله.

٥٢٣

نقول لذلك السائل من قال من العلماء الذين هم يؤمنون بعلمهم وصلاحهم الله ليس داخل العالم ولا خارجه.. هذه عقيدتهم.. من أين جاءوا بهذه العقيدة.. الله لا داخل عالم ولا خارجه.. مهما حاولوا أن يتأولوا مثل هذا الكلام فإنه لا يقبل التأويل في شطره الثاني أبداً إلاَّ إنكار وجود الله تبارك وتعالى.

ونحن نعتقد أن كثيراً من المؤولة ليسوا زنادقة لكن في الحقيقة أنهم يقولون قولة الزنادقة.. الزنديق المنكر لوجود الله هو الذي سيقول لا شيء مما تزعمون لا داخل العالم ولا خارجه.

لكن هم بسبب تأثرهم بعلم الكلام.. وصلوا إلى أن يقولوا كلمة هي الزندقة بعينها، لكن مع ذلك فهم لا يعلمون ويصدق فيهم قول رب العالمين ﴿قل هل ننبئكم بالأخسرين أعمالاً ۞ الذين ضل سعيهم في الحياة الدنيا وهم يحسبون أنهم يحسنون صنعاً﴾..

سؤال: يا شيخ.. لي عدة أسئلة.. ولكن قبل أن أبدأ أقول أنا بالأمس قد ذكرت مسألة أو غفلت عن ذكر هذه المسألة وهي عندما قلت أن الإمام البخاري ترجم في صحيحه عن معنى قوله تعالى ﴿كل شيء هالك إلاَّ وجهه﴾ قال إلاَّ ملكه.. بصراحة أنا نقلت هذا الكلام عن كتاب اسمه (دراسة تحليلية لعقيدة ابن حجر) كتبه أحمد عصام الكاتب وكنت معتقداً أن هذا الرجل إن شاء الله نقله صحيح ولا زلت أقول ممكن نقله صحيح ولكن أريد أن أقرأ عليك علامة في هذا الكتاب.

فهو يقول: قد تقدم ترجمة البخاري في سورة القصص ﴿كل شيء هالك إلاَّ وجهه﴾ إلاَّ ملكه.. ويقال إلاَّ ما أريد به وجه الله وقوله إلاَّ ملكه قال الحافظ في رواية النسفي وقال معمر فذكره ومعمر هذا هو أبو عبيدة بن المثنى وهذا كلامه في كتابه مجاز القرآن لكن بلفظ إلاَّ هو.

٥٢٢

بسم الله الرحمن الرحيم, الحمد لله رب العالمين, *الصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن والاه, أما بعد:*

Antara Fatwanya lagi, mengingkari takwilan Imam Bukhari. Sesungguhnya Imam Bukhari telah mentakwilkan Firmanallah :

كل شيء هالك إلا وجهه قال البخاري بعد هذه : أي ملكه

Tetapi Al-Albaany mengkritik keras takwilan ini lalu berkata :

((هذا لا يقوله مسلم مؤمن))

" Ini sepatutnya tidak dituturkan oleh seorang Muslim yang beriman ". Lihatlah kitab **((Fatawa Al-Albaany))** **m/s 523.** Tentang takwilan Imam Bukhari ini adalah suatu yang diketahui ramai kerana jika dilihat pada naskhah yang ada pada hari ini tidak ada yang lain melainkan termaktub di sana takwilan Imam Bukhari terhadap ayat Mutasyabihat tadi. Di samping itu juga, ini adalah antara salah satu dalil konsep penakwilan nusush sudah pun wujud pada zaman salaf (pendetailan pada pegertian makna). B**agaimana Beliau berani**

melontarkan pengkafiran terhadap Imam Bukhary As-Salafi dan mendakwa Imam Bukhary tiada iman dalam masa yang sama beriya-riya mengaku dirinya sebagai Muhaddits??!! memalukan je..
Beliau bukanlah hanya terhenti di situ sahaja, tetapi berani lagi **mengeluarkan fatwa-fatwa sesat termasuk pengharaman bertawassul kepada dengan diri Nabi Sollallahu 'Alaihi WassallaM dan menjadikan Istigahtsah selain daripada nabi sebagai syirik.** Perkara ini boleh di rujuk didalam kitabnya **((AL-TAWASSSUL)), m/s 70 dan 73.** Maka apa yang akan dikata oleh pengikut yang taasub dengan Al-Albaany jika penulis mengatakan Imam Bukhary meriwayatkan Hadis Tentang hari kiamat yang menunjukkan keharusan beristighatsah..yallah nanzur…
((فبينما هم كذلك استغاثوا بآدم ثم موسى ثم محمد))
" maka ketika mana mereka juga beristighatsah dengan nabi Adam kemudian Nabi Musa, kemudian nabi Muhamad"..
Sebenarnya berlambak lagi dalil-dalil tentang keharusan bertawassul dan beristighatsah yang sohih dan diriwayatkan oleh ulama'-ulama' muhadditsin yang muktabar….**CUME WAHHABY KENO GHETI BAHASO CIKIT, JANGE DOK GHETI KAPIR KO OGHE JAH…HADITS TOK GHETI JGN KECEK. PUAK WAHHABI DALIL TAK DOK, KONA JAH BANYOK. PUOK-PUOK ASWJ BERMANHAJ SUNNAH DAN PENUH DENGAN DALIL..INGAT JANGE NIPU DALAM AGAMO.. MAHKAMAH ALLAH ADALAH MAHKAMAH PALING ADIL..TUNGGULAH WAHAI WAHHABI…**
Disediakan oleh :
Abu Lehyah Al-Kelantany

2) IMAM NAWAWI & IBNU HAJAR PUN KAFIR?!

Assalamualaikum. Oleh: abu_syafiq Islam dan ulamanya tidak harus dikafirkan seperti yang dilakukan oleh Wahhabi..habis dikafirkan semua. Mungkin sekiranya Nabi Muhammad masih hidup dimuka bumi ini pun baginda tidak akan terlepas dari dikafiran oleh golongan Wahhabiyah ini. Tidak mustahil pada suatu hari nanti Allah pun Wahhabi kafirkan…wal iyazubillah. Wahhabi bukan sahaja mengkafirkan Sultan Solahuddin Al-Ayyubi. tetapi…. WAHHABI TURUT MENGKAFIRKAN IMAM NAWAWI DAN IMAM IBNU HAJAR AL-ASQOLANY! Saudara seislam sekali….. Apa dah jadi dengan Wahhabi ni?!!! aduiii..pesal Wahhabi benci sangat dgn ajaran Ahli Sunnah Wal Jamaah dan ulamanya?! tengok dibawah ini seorang lagi ulama Wahhabi yang menjadi rujukan utama oleh Wahhabi dan kitab2 nya diberi secara percuma ketika kita semua pergi menunaikan umrah dan haji…Wahhabi ini yg bernama Muhammad Soleh Uthaimien menyatakan bahawa : "IMAM IBNU HAJAR AL-ASQOLANY (PENGARANG FATHUL BARI SYARAH SOHIH BUKHARY) DAN JUGA IMAM NAWAWI (PENGARANG SYARAH SOHIH MUSLIM) KATA WAHHABI : NAWAWI DAN IBNU HAJAR ADALAH PEMBUAT KESESATAN DAN NAWAWI SERTA IBNU HAJAR BERAQIDAH SESAT DAN MEREKA BERDUA ADALAH KAFIR"!!. Inilah makna dakwaan Wahhabi.

BUKTI ; Lihat buktinyapada line yg telah dikuningkan: HABIS SEMUA ULAMA ISLAM PUN DIBID'AHKAN OLEH WAHHABI BAHKAN AQIDAH ULAMA AHLI SUNNAH WAL JAMAAH SEPERTI IMAM IBNU HAJAR AL-ASQOLANY DAN IMAM NAWAWI HABIS DIHUKUM SESAT OLEH WAHHABI. SIAPAKAH LAGI ULAMA ISLAM YG BELUM DIHUKUM SESAT OLEH WAHHABI?!

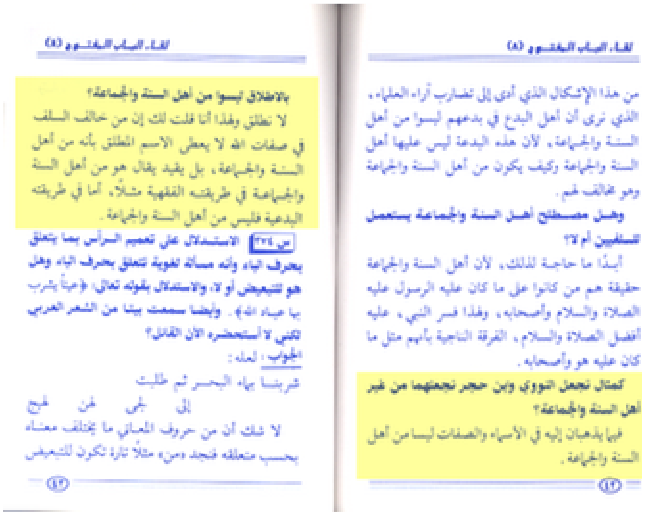

3). ADAM A.S. DAN SITI HAWA PUN DIKAFIRKAN

BUKTI WAHABI TIDAK AKUI KENABIAN NABI ADAM A.S.

DOWNLOAD RUJUKANNYA :
http://darulfatwa.org.au/languages/Malaysian/Ahlussunah.pdf

WAHABI tak akui kenabian nabi adam LIHAT kitab mereka: Al-iman Bil Anbiya’ Jumlatan, Karangan: Abdullah bin Zaid, cetakan MaktabahIslami, Beirut Wahabi mengatakan bahawa Adam bukanlah nabi ataupun rasul : PADAHAL DALAM HADIS DISEBUTKAN : اي□ بن 2 ملل □ ; وس اي ; ال اق □ ج □2 مامة 2 A2 عن نعم مكلم ; ؟ اق D% اك Maknanya: “daripada Abi umamah, seorang lelaki bertanya nabi: “wahai rasulullah adakah Adam itu seorang nabi”? Beliau menjawap: “ya, diturunkan wahyu kepadanya” H.R Ibnu Hibban. Ijma’ ulama mengatakan bahawa Adam adalah nabi satu Bukti Baru Kedangkalan Imam Besar Wahhabi; Ibnu Abdil Wahhab dalam Ilmu Hadis Dalam kitab Tauhid-nya, Ibnu Abdil Wahhab menulis sebuah bab dengan judul: باب يف : {فَلَمَّا آتاهُما صالِحاً جَعَلا لَهُ شُرَكاءَ فيما آتاهُما} Bab “Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna, maka keduanya menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu.” Pada bab itu ia menukil pernyataan Ibnu Hazm yang menekankan bahwa menamakan anak dengan nama yang mengandung penghambaan kepada selain Allah itu adalah syirik, seperti nama Abdu ‘Amr (hamba ‘Amr), Abdul Ka’bah (hamba Ka’bah) dan semisalnya. Kemudian ia menyebutkan sebuah kisah yan mencoreng kesucian dan kema’shuman Nabi Adam dan Hawwa istrinya. Ia menuduh keduanya telah menyekutukan Allah SWT. Iblis merayu Adam dan Hawwa agar menamai anak mereka dengan nama Abdul Hârits, tetapi keduanya menolak rayuan itu. Iblis pun terus menerus merayunya sehingga setelah berkali-kali kematian anak mereka segera setelah lahir, mereka setuju dengan permintaan Iblis untuk menamai anak mereka dengan nama Abdul Hârits demi kecintaan mereka kepada putra mereka yan baru saja lahir. Apa yang dilakukan Adam dan Hawwa adalah yang dimaksud dengan firman Allah SWT.: “… maka keduanya menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu.” (QS. Al A’raf [7]: 190). (Hadis riwayat Ibnu Abi Hâtim) (baca Kitab at Tauhid –dengan syarah Fathu al Majîd oleh Syeikh Abdur Rahman Âlu Syeikh-: 444. Dar al Kotob) WAHAI WAHABI….INI BUKAN LAGI HADIS PALSU BAHKAN ISROILIYYAT…KENAPA KALIAN PAKAI K DALIL DALAM BIDANG AQIDAH!!!!!!!!!! TIDAK ADA ULAMA AHLUSUNNAH YG DEMIKIAN…..PAKAI CERITA ISROILIYYAT UTK AQIDAH Hadis/riwayat di atas adalah hadis palsu yang kebatilannya telah nyata bagi pelajar pemula dalam ilmu hadis. Pada kesempatan ini saya akan membuktikan kepalsuannya dari pernyataan Ibnu Hazm –yang tak hentin-hentinya dikultuskan dan dibanggakan kaum Wahhabi, bahkan oleh Ibnu Abdil Wahhab sendiri termasuk dalam bab ini-. Ibnu Hazm berkata: Kemusyrikan yang mereka nisbatkan kepada Adam bahwa beliau menamai anaknya dengan nama Abdul Hârits adalah kisah khurafat, maudhûah/palsu dan makdzûbah/kebohongan, produk orang yang tidak beragama dan tidak punya rasa malu. Sanadnya sama sekali tidak shahih. Ayat itu turun untuk kaum Musryikin. (Baca Fathu al Majîd Syarah kitab at Tauhid:442). Kisah itu kendati diatas namakan Ibnu Abbas ra. akan tetapi dapat dipastikan bahwa ia adalah hasil bualan kaum Ahli Kitab (Yahudi&Nashrani). Coba Anda renungkan baik-baik, bagaimana Syeikh Ibnu Abdil Wahhab dalam kitab at Tauhid yang kecil itu yang ia karang untuk menetapkan hak Allah atas hamba-hamba-Nya, ternyata ia hanya mampu menegakkan konsep Tauhidnya di atas pondasi hadis palsu. Inilah kadar ilmu Imam Wahhabi yang dibanggakan para pemujanya sebagai sang Imam yang akan mengawal perjalanan ajaran Tauhid Murni dari kemusyrikan! Dan yang akan membentengi Tauhid dari mekusyrikan! Subhanallah, kalau ternyata kemampuan ilmu dan penguasan disiplis

ilmu Hadis Imam mereka sedangkal itu, apa bayangan kita kadar ilmu murid-murid dan para pengikutnya. Atau boleh jadi sekarang pengikutnya lebih pandai dari imamnya! Sebab mereka hidup di era dan zaman yang berbeda dengan zaman Syeikh Ibnu Abdul Wahhab … di mana keterbukaan informasi sudah sedemikian rupa…. mereka pasti memiliki kesempatan menghimpun banyak informasi dan ilmu pengetahuan lebih dari para pendahulunya, apalagi setelah kekayaan umat Islam mereka kuasai … hanya saja yang tetap mencerminkan keterbelakangan dan ketertingalan adalah cara berpikir mereka …. masih tetap seperti zaman padang pasir gersang Najd tiga abad silam ketika awal Syeikh Ibnu Abdil Wahhab pertama kali memecah keheningan dunia Islam, khususnya negeri Hijâz dengan pekikan seruannya yang memporak-pondakan kesatuan umat Islam dan membuat kaum Muslimin tersibukkan oleh hujatan-hujatan murahan Syeikh dari mempertahankan tanah air kaum Muslimin dari gerombolan srigala buas dari natah Eropa yang datang mencabik-cabik kekuatan umat Islam dan menancapkan kuku-kuku penjajahan mereka.

4. BIN BAZ & SEMUA WAHHABI KAFIRKAN SAHABAT NABI (bukti rasmi Wahabi)

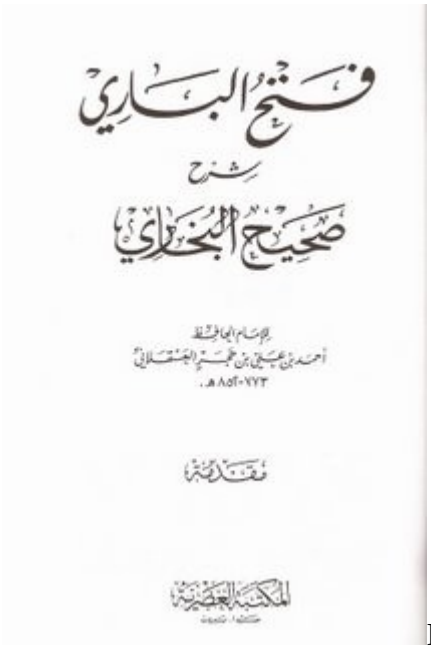

DI ATAS ADALAH KITAB FATHUL BARY SYARAH SOHIH BUKHARY OLEH ULAMA ISLAM AHLI SUNNAH WAL JAMA'AH AL-ASYA'IRAH IAITU IMAM SYEIKH IBNU HAJAR AL-ASQOLANY.

DI ATAS PULA ADALAH ISI KANDUNGANNYA DALAM PERMULAAN KITAB TADI YANG DICETAK DENGAN NAMA 4 BUAT SYARIKAT PENCETAKAN MENYATAKAN KITAB TERSEBUT TELAH DI TAHKIK (DILETAK NOTA) OLEH ABDUL AZIZ BIN BAZ AL-WAHHABI.LIHAT LINE YANG TELAH DIMERAHKAN.

NAH….INILAH BUKTI BAHAWA BIN BAZ MUFTI WAHHABI DAN KESEMUA WAHHABI DI MALAYSIA MENGKAFIRKAN SAHABAT NABI MUHAMMAD:

DI ATAS ADALAH ISI KANDUNGAN KITAB TERSEBUT YANG DITAMBAH NOTA KAKINYA OLEH BIN BAZ AL-WAHHABI DAN KESEMU WAHHABI DI MALAYSIA MEMPERAKUINYA.TERTERA PADA LINE YANG BERWARNA MERAH HADITH NABI YANG SAHIH DALAM KITAB FATHUL BARY TERSEBUT MENYATAKAN BAHAWA SAHABAT NABI YANG

BERNAMA BILAL AL-HARITH ALMUZANY TELAH MELAKUKAN AMALAN TAWASSUL IAITU MEMINTA HUJAN DARI ALLAH BERTAWASSULKAN NABI DINAMAKAN “ISTISQO’ “.

PADA LINE YANG BERWARNA BIRU PULA ADALAH KENYATAAN RASMI BIN BAZ AL-WAHHABI DAN KESEMUA WAHHABI MALAYSIA MEMPERSETUJUINYA DIMANA KENYATAAN TERSEBUT AMAT JELAS WAHHABI MENGKAFIRKAN DAN MENGHUKUM SYIRIK SAHABAT NABI (BILAL) KERANA BERTAWASSULKAN NABI KETIKA ” ISTISQO’ “. DAN PERHATIKAN PADA KENYATAAN WAHHABI DIATAS: ركنم **لجرلا** اذه هلغف ام نا و ووسيلة الى الشرك YANG DIERTIKAN “**SESUNGGUHNYA APA DILAKUKAN OLEH LELAKI INI IAITU SAHABAT NABI MUHAMMAD (BILAL) ADALAH SATU-SATUNYA PEMBAWA SYIRIK**“. DAN PERHATIKAN PADA AYAT SELEPASNYA LEBIH JELAS WAHHABI MENGKAFIRKAN SAHABAT NABI DAN MENGHUKUM SAHABAT NABI MUHAMMAD (BILAL) SEBAGAI MUSYRIK.

Semoga Allah memelihara kita dari terjatuh dalam kancah wahhabi atau yg seakidah dgn Wahhabi.sekalipun nk didakwa Wahhabi tak wujud didunia ini tapi kekufuran mereka masih menyebarkannya termasuk website mereka yg bertopengkan ahkam.

5). HOBI WAHHABI : KAFIRKAN UMAT ISLAM

WAHHABI MENGKAFIRKAN UMAT ISLAM DAN ULAMA ISLAM.

Demi Allah! Ini bukan suatu fitnah tetapi suatu pembongkaran ilmiah bertujuan menjaga kesucian islam dan umatnya daripada ajaran songsang mengkafirkan dan menghalalkan darah umat islam untuk dibunuh.

Awas! Anda juga mungkin dikafirkan oleh Wahhabi!.

Sejarah Ringkas Ajaran WahhabiAjaran Wahhabi diasaskan oleh Muhammad bin Abdul Wahhab 1206H yang mendorong pengikutnya mengkafirkan umat islam dan menghalalkan darah mereka. Sudah pasti manusia yang lebih mengenali perihal Muhammad bin Abdul Wahhab adalah saudara kandungnya dan bapanya sendiri. Saudara kandungnya Syeikh Sulaiman bin Abdul Wahhab sering memberi peringatan kepada umat islam dizamannya agar tidak mengikut ajaran baru Muhammad bin Abdul Wahhab kerana ajaran itu menghina ulama islam serta mengkafirkan umat islam. (Sebagai bukti sila rujuk 2 kitab karangan Syeikh Sulaiman tersebut: “Fashlul Khitob Fir Roddi ‘Ala Muhammad bin Abdul Wahhab” dan ” Sawaiqul Ilahiyah Fi Roddi ‘Ala Wahhabiyah”).

Bapanya juga iaitu Abdul Wahhab turut memarahi anaknya iaitu Muhammad kerana enggan mempelajari ilmu islam dan beliau menyatakan kepada para ulama: “Kamu semua akan melihat keburukan yang dibawa oleh Muhammad bin Abdul Wahhab ini”. (Sebagai bukti sila rujuk kitab “As-Suhubul Wabilah ‘Ala Dhoroihil Hanabilah” cetakan Maktabah Imam Ahmad m/s 275). Demikianlah saudara kandungnya sendiri

mengingatkan umat islam agar berwaspada dengan ajaran TAKFIR yang dibawa oleh Muhammad bin Abdul Wahhab.

Kenyataan Para Mufti Perihal Wahhabi. Mufti Mazhab Hambali Muhammad bin Abdullah bin Hamid An-Najdy 1225H menyatakan dalam kitabnya "As-Suhubul Wabilah 'Ala Dhoroihil Hanabilah" m/s 276 : "Apabila ulama menjelaskan hujah kepada Muhammad bin Abdullah Wahhab dan dia tidak mampu menjawabnya serta tidak mampu membunuhnya maka dia akan menghantar seseorang untuk membunuh ulama tersebut kerana dianggap sesiapa yang tidak sependapat dengannnya adalah kafir dan halal darahnya untuk dibunuh".

Mufti Mazhab Syafi'e Ahmad bin Zaini Dahlan 1304H yang merupakan tokoh ulama Mekah pada zaman Sultan Abdul Hamid menyatakan dalam kitabnya " Ad-Durarus Saniyyah Fir Roddi 'Alal Wahhabiyah m/s 42: " Wahhabiyah merupakan golongan pertama yang mengkafirkan umat islam 600 tahun sebelum mereka dan Muhammad bin Abdul Wahhab berkata: Aku membawa kepada kamu semua agama yang baru dan manusia selain pengikutku adalah kafir musyrik ". Sejarah membuktikan Wahhabi telah membunuh keturunan Rasulullah serta menyembelih kanak-kanak kecil di pangkuan ibunya ketikamana mereka mula-mula memasuki Kota Taif. (Sila rujuk Kitab Umaro' Al-bilaadul Haram m/s 297 – 298 cetakan Ad-Dar Al-Muttahidah Lin-Nasyr).

Wahhabi Menghukum Sesat Dan Membid'ahkan Para Ulama' Islam. Wahhabi bukan sahaja mengkafirkan umat Islam dan menghalalkan darah mereka tetapi Wahhabi turut membid'ahkan dan menghukum akidah ulama' Islam sebagai terkeluar daripada Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Demikian kenyataan Wahhabi :

1- Disisi Wahhabi Akidah Imam Nawawi Dan Ibnu Hajar Al-Asqolany Bukan Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Tokoh terkemuka ajaran Wahhabi iaitu Muhammad bin Soleh Al-Uthaimien menyatakan apabila ditanya mengenai Syeikh Imam Nawawi (Pengarang kitab Syarah Sohih Muslim) dan Amirul Mu'minien Fil Hadith Syeikh Imam Ibnu Hajar Al-Asqolany (Pengarang Fathul Bari Syarah Sohih Bukhari) lantas dia menjawab: "Mengenai pegangan Nawawi dan Ibnu Hajar dalam Asma' Was Sifat (iaitu akidah)mereka berdua bukan dikalangan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah". Rujuk kitabnya Liqa' Al-Babil Maftuh m/s 42-43 soal-jawab ke 373 cetakan Darul Watan Lin-Nasyr.

2- Wahhabi Menghukum Al-Asya'iroh Sebagai Sesat Dan Kafir. Tokoh Wahhabi Abdur Rahman bin Hasan Aal-As-Syeikh mengkafirkan golongan Al-Asya'iroh yang merupakan pegangan umat islam di Malaysia dan di negara-negara lain. Rujuk kitabnya Fathul Majid Syarh Kitab Al-Tauhid m/s 353 cetakan Maktabah Darus Salam Riyadh.

Seorang lagi tokoh Wahhabi iaitu Soleh bin Fauzan Al-Fauzan turut menghukum golongan Al-Asya'iroh sebagai sesat akidah dan bukan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Rujuk kitabnya Min Masyahir Al-Mujaddidin Fil Islam m/s 32 cetakan Riasah 'Ammah Lil Ifta' Riyadh.

3- Wahhabi Mengkafirkan Umat Islam Yang Mengikut Mazhab. Dan Mengkafirkan Saidatuna Hawa (Ibu manusia)Wahhabi bukan sahaja menghukum sesat terhadap ulama' Islam bahkan umat islam yang mengikut mazhab pun turut dikafirkan dan dihukum sebagai musyrik dengan kenyataannya :" Mengikut mana-mana mazhab adalah syirik ". Dan Wahhabi ini berani juga mengkafirkan Ibu bani adam iaitu Saidatuna Hawa dengan kenyataannya: " Sesungguhnya syirik itu berlaku kepada Hawa ". Tokoh Wahhabi tersebut Muhammad Al-Qanuji antara yang hampir dengan Muhammad bin Abdul Wahhab. Rujuk kenyataannya dalam kitabnya Ad-Din Al-Kholis juzuk 1 m/s 140 dan 160 cetakan Darul Kutub Ilmiah.

Saudara Seislamku…! Berwaspadalah dengan ajaran TAKFIR ini (mengkafirkan umat islam) yang dipelopori oleh golongan Wahhabi!

6). BUKTI WAHHABI KAFIRKAN ULAMA SALAF

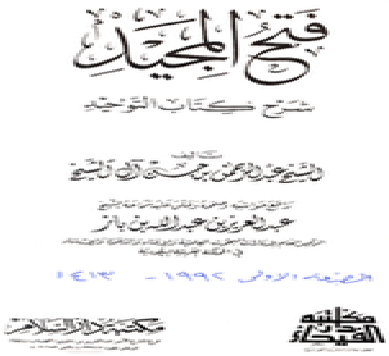

WAHHABI KAFIRKAN ULAMA SALAF Oleh: Abu Syafiq (012-2850578)
MUQADDIMAH RINGKAS Apabila sasterawan dan ilmuan islam mentafsirkan firman Allah ta'ala dalam surah Toha ayat 5: "Ar-Rahman (Allah) Istawa Atas Arasy" dengan tafsiran 'Istawa' itu diertikan dengan 'Istaula': (Menguasai tanpa didahului dengan perebutan), kesemua Wahhabi bangkit mengkafirkan Ahli Sunnah Wal Jamaah yang mentafsirkan atau mentakwilkan sedemikian. Kononnya atas dasar tafsiran 'Istawa' tersebut kepada 'Istaula' adalah menafikan sifat Allah. Padahal hakikatnya Wahhabilah yang mengubah erti firman Allah tersebut dengan menta'yikan ertinya 'Allah Duduk Di Atas Arasy' dan kenyataan Wahhabi sedemikian amatlah bertentangan dengan akidah islam dan amat bertepatan dengan akidah yahudi.(Rujuk pentakfiran & pengubahan ayat oleh Wahhabi terhadap takwilan dan tafsiran Ahli Sunnah dalam kitab mereka: Syarah Al-Aqidah Al-Wasatiyah oleh Tok Guru Wahhabi Muhammad Al-Uthaimien, Al-Kalimat Al-Hisan oleh Wahhabi Abdul Hadi Wahby, Bid'ah oleh Rasul Dahri dan ramai lagi). **HARUS TAKWIL 'ISTAWA' KEPADA 'ISTAULA'** Bagi ulama islam yang mentakwilkan ayat Mutasyabihaat dengan Takwilan Ijmaliah, mereka telah mendusuri tafsiran ayat-ayat tersebut berdasarkan bahasa arab yang tulen. Perkataan 'Istaula' dalam bahasa arab datang dengan makna: 'Qoharo' iaitu menguasai. Allah ta'ala sendiri mensifatkan diriNya sebagai Al-Gohir iaitu Maha Menguasai. Firman Allah dalam surah Al-An'aam ayat 18 yang bermaksud: "Dan Dialah(Allah) Maha Menguasai Ke Atas

HambaNya". Perkara ini bukanlah merubah ayat lafaz Al-Quran mahupun merubah maknanya bahkan ianya merupakan satu penerangan ayat berdasarkan tafsiran ayat dengan ayat Allah yang lain dan ini adalah kaedah tafsir yang paling utama. Apabila takwilan atau tafsiran 'Istawa' kepada 'Istaula' dimuatkan oleh para ulama tafsir dan ulama hadith juga, hendaklah difahami bahawa 'istaula' ketika itu bererti: menguasai (tanpa didahului dengan pergaduhan dan perebutan) dalam erti yang lebih mudah ianya telah diertikan dengan maksud 'Qoharo' : menguasai, ini sesuai dengan firman Allah yang mensifatkan diriNya sebagai Maha Menguasai berdasarkan firmanNya dalam surah Ar-Ro'd ayat 16 yang bermaksud: Dan Dialah(Allah) Maha Esa Yang Menguasai". Tidak ada kesalahan mentakwilkan 'Istawa' kepada erti Menguasai kerana Allah dah sifatkan Ia sebagai Maha Menguasai. **ULAMA SALAF TAKWIL 'ISTAWA' KEPADA 'ISTAULA'** Terlalu ramai ulama islam zaman salaf muktabar (hidup sebelum 300H) yang mentakwilkan firman Allah dalam surah Toha ayat 5 dengan erti 'Istaula' iaitu: Menguasai. Antaranya: 1- As-salafi Abdullah Bin Yahya Bin Al-Mubarak yang meninggal pada tahun 237H menyatakan dalam tafsir beliau berjudul Ghoribu Al-Quran Wa Tafsiruhu m/s 113 cetakan Muassasah Ar-Risalah Beirut katanya: " Firman Allah: 'Arrahman 'ala arasyi istawa' istawa bererti istaula(menguasai)". 2- Imam Abu Ishaq Ibrahim As-Sarri Az-Zajjaj yang meninggal tahun 311H dalam kitab tafsir beliau berjudul Ma'ani Al-Quran Wa I'robuhu jilid 3 m/s 350 cetakan Alam Al-Kutub Beirut katanya : " Makna Istawa adalah Istaula (menguasai)". 3- Imam Abu Mansur Al-Maturidi yang hebat terkenal dengan Imam Ahli Sunnah Wal Jamaah meninggal tahun 333H dalam kitab beliau berjudul Ta'wilaat Ahlu Sunnah jilid 1 m/s 85 cetakan Al-Kaherah menyatakan: " Firman Allah dalam surah Toha ayat 5 antaranya Istawa bererti Istiila' (menguasai)". Inilah diantara ulama salaf sebenar dapat dijelaskan bahawa mereka mentakwil istiwaAllah bererti istaula iaitu menguasai. Maka kemanakah pengkafiran Wahhabi terhadap Ahli Sunnah Wal Jamaah kononnya atas dasar Ahli Sunnah mentakwilkan 'Istawa' kepada 'Istaula?! Adakah ulama-ulama salaf seperti di atas dan yang lain juga adalah kafir disisi Wahhabi kerana mereka mentakwil?! Jawapannya sudah tentu Wahhabi mengkafirkan ulama salaf kerana Wahhabi adalah penghidup akidah yahudi: 'Allah Duduk'. **AZ-ZAHABI KAFIRKAN AKIDAH ' ALLAH DUDUK'** Wahhabi dan selain mereka yang menta'yinkan makna 'Istawa' dengan bersemayam atau duduk, hakikatnya mereka tidak langsung berlandaskan kaedah tafsiran sebenar samaada tafsiran ayat dengan ayat ataupun tafsiran ayat dengan hadith. Bahkan kenyataan 'Allah Duduk' merupakan satu kekufuran sepertimana yang telah dinyatakan dan dijelaskan oleh Az-Zahabi dalam kitabnya berjudul Al-Kabair m/s 157 cetakan Dar Kutub Al-Arabi Beirut. (Sila rujuk demi menilai kebenaran). Wahhabi yang berakidah 'Allah Duduk' fanatik terhadap Az-Zahabi pun tidak sedar bahawa Az-Zahabi sendiri kafirkan akidah 'Allah Duduk'. Bertaubatlah wahai Wahhabi, Asri, Rasul Dahri dan lain-lain. Semoga Allah memberi kemenangan terhadap Ahli Sunnah Wal Jamaah dalam memperjuangankan agamaNya yang murni ini.

6). AWAS…! LAUNGAN SEMINAR WAHHABI: " Siapa Bukan Wahhabi Maka Dia KAFIR…! "

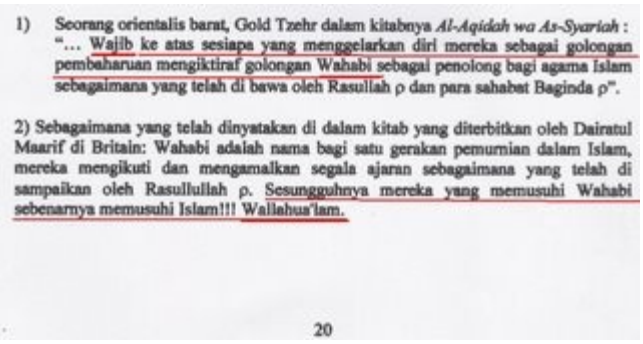

1) Seorang orientalis barat, Gold Tzehr dalam kitabnya *Al-Aqidah wa As-Syariah* : "... Wajib ke atas sesiapa yang menggelarkan diri mereka sebagai golongan pembaharuan mengiktiraf golongan Wahabi sebagai penolong bagi agama Islam sebagaimana yang telah di bawa oleh Rasullah ρ dan para sahabat Baginda ρ".

2) Sebagaimana yang telah dinyatakan di dalam kitab yang diterbitkan oleh Dairatul Maarif di Britain: Wahabi adalah nama bagi satu gerakan pemurnian dalam Islam, mereka mengikuti dan mengamalkan segala ajaran sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Rasullullah ρ. Sesungguhnya mereka yang memusuhi Wahabi sebenarnya memusuhi Islam!!! Wallahua'lam.

20

AWAS…!

SEMINAR WAHHABI: " Siapa Tolak Wahhabi Maka Dia KAFIR…"

Oleh: Abu Syafiq (Hp: 012-2850578)

Bagi Wahhabi yang mahukan diskusi atau perdebatan. Tidak perlu lari atau mengelak jauh-jauh. Hubungi sahaja nom tel saya seperti di atas kemudian kita bincang. Manalah tahu tanggapan anda hujjah anda lebih mantap dari hujjah saya yang berlandaskan Al-Quran dan Hadith semata-mata.

Wahhabi yang fanatik pasti akan baran bila tok batin mereka ditolak oleh umat Islam. Bagi Wahhabi tok ketua mereka seolah-olah ma'sum lebih dari para nabi. Berbeza dengan kita Ahli Sunnah Wal Jamaah yang percaya hanya manusia nabi sahaja yang ma'sum.

Kesemua Wahhabi di tanah air kita mempunyai kepercayaan bahawa mereka sahaja yang benar, selain dari mereka dianggap ahli bid'ah dan kafir. Ini sudah menjadi darah daging sebati Wahhabi sejak turun kemurun. Saling tidak tumpah mereka ini seperti fahaman Syiah yang turut menceraikan kesatuan umat Islam seluruh dunia amnya dan Malaysia khasnya.

SEMINAR WAHHABI: " SIAPA TOLAK WAHHABI MAKA DIA KAFIR…! " Dalam satu seminar yang dihabiskan banyak duit telah dijalankan di salah sebuah negeri di tanah air kita. Tujuan utama seminar tersebut adalah mengkafirkan sesiapa yang tidak bersama Wahhabi. Sewaktu seorang sahabat menghadiri seminar Wahhabi tersebut yang dinamakan sebagai: SEMINAR ANTARABANGSA MENGENAI SYEIKH MUHAMMAD ABDUL WAHHAB. Sering kedengaran pembentangnya melaungkan: **"Sesiapa yang tolak Wahhabi maka dia tolak Islam!!!"**.

“Sesiapa yang tolak Wahhabi maka dia tolak Islam!!!”.

“SIAPA TOLAK WAHHABI MAKA DIA TOLAK ISLAM!!!”

“ Siapa tolak Wahhabi Maka Dia Jatuh Kafir!!! ”. ……..

Itulah laungan yang sering keluar dari mulut mereka yang bersekongkong dalam seminar tersebut.

Rupa-rupanya kenyataan itu merupakan syarahan pada kertas kerja dalam seminar tersebut.

Teksnya: “Sesungguhnya Sesiapa Yang Memusuhi Wahabi Sebenarnya Memusuhi Islam ”. (Lihat kenyataan Wahhabi yang telah di Scan Di atas.)

Sebelumnya dinyatakan kenyataan Orientalis yang memuji Wahhabi dan teks di atas adalah teks dari si pembentang kertas kerja tersebut dan diakui oleh kesemua pembentang yang lain termasuk penganjur bedasarkan berita dari peserta.

Ini terbukti Wahhabi berkerjasama dengan Kafir Barat Orientalis berdasarkan pengakuan mereka sendiri dalam seminar Wahhabi yang dibuat di tanah air kita.

Semoga kita diselamatkan oleh Allah dari segala fitnah Wahhabi + Orientalis.

7). ASRI KAFIRKAN IBNU TAIMIAH?

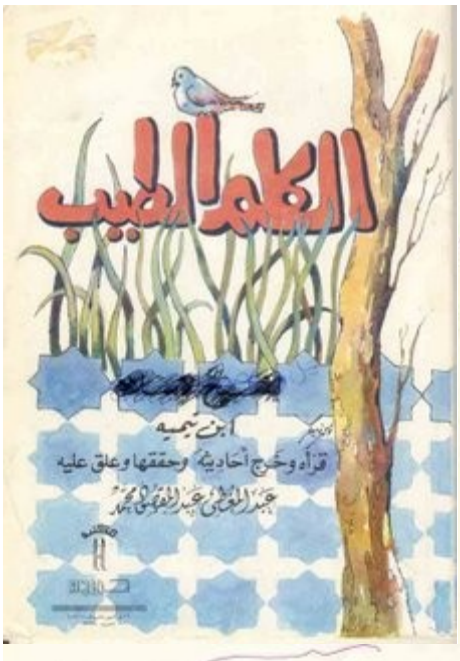

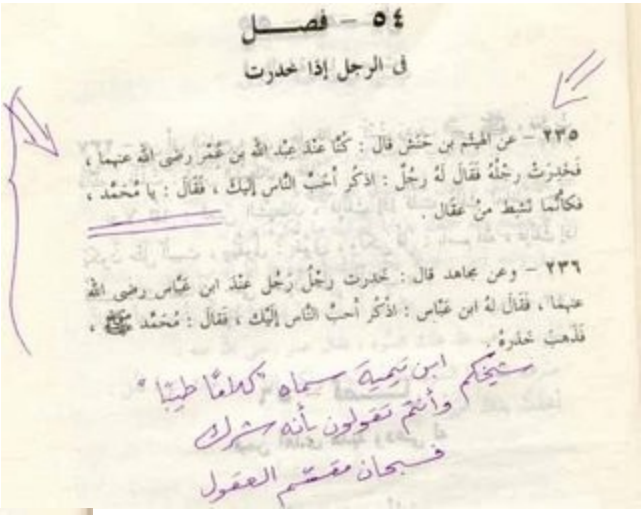

٥٤ – فصـــل

في الرجل إذا خدرت

٢٣٥ – عن الهيثم بن حنش قال : كنّا عند عبد الله بن عمر رضي الله عنهما ، فخدرت رجله فقال له رجل : اذكر أحبّ الناس إليك ، فقال : يا محمد ، فكأنما نشط من عقال .

٢٣٦ – وعن مجاهد قال : خدرت رجل رجل عند ابن عباس رضي الله عنهما ، فقال له ابن عباس : اذكر أحبّ الناس إليك ، فقال : محمد ﷺ ، فذهب خدره .

ابن تيمية سماه "كلمًا طيبًا"
سيحكم وأنتم تقولون بأنه شرك
فسبحان مقسم العقول

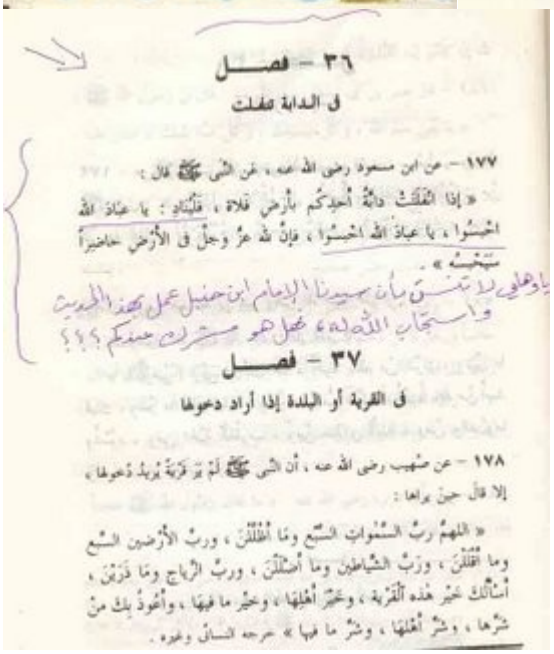

٣٦ – فصـــل

في الدابة تفلت

١٧٧ – عن ابن مسعود رضي الله عنه ، عن النبي ﷺ قال :

« إذا انفلتت دابّة أحدكم بأرض فلاة ، فليناد : يا عباد الله احبسوا ، يا عباد الله احبسوا ، فإنّ لله عزّ وجلّ في الأرض حاضراً سيحبسه » .

يا وهابي لا تتسرع بأن سيدنا الإمام ابن حنبل عمل بهذا الحديث واستجاب الله له ، فعمل هو مشرك عندكم ؟؟؟

٣٧ – فصـــل

في القرية أو البلدة إذا أراد دخولها

١٧٨ – عن صهيب رضي الله عنه ، أنّ النبي ﷺ لم يرد قرية يريد دخولها ، إلا قال حين يراها :

« اللهمّ ربّ السّموات السّبع وما أظللن ، وربّ الأرضين السّبع وما أقللن ، وربّ الشّياطين وما أضللن ، وربّ الرّياح وما ذرين ، أسألك خير هذه القرية ، وخير أهلها ، وخير ما فيها ، وأعوذ بك من شرّها ، وشرّ أهلها ، وشرّ ما فيها » خرجه النسائي وغيره .

MOHD ASRI ZAINUL ABIDIN KAFIRKAN IBNU TAIMIAH

Oleh: Abu Syafiq (012-2850578)

Asri dan Wahhabi lain mengkafirkan sesiapa yang bertawassul kepada Allah dan lebih teruk lagi Asri dan Wahhabi mengkafirkan umat Islam yang memanggil nama wali atau sesiapa sahaja termasuk Nabi Muhammad. Bagi Asri dan Wahhabi sesiapa yang menyeru atau memanggil nama Nabi Muhammad sekalipun atau yang memanggil nama para wali maka dia telah kafir lagi musyrik, inilah penghukuman ganjil oleh Asri dan Wahhabi yang lain, tidak pernah ulama Islam menghukum umat Islam sedemikian samaada ulama salaf mahupun khalaf.

Sebenarnya terlalu banyak dalil nas Hadith dan Quran mengharuskan amalan tawassul. Hanya kerana sifat ta’assub buta dan ghuluw serta ketiadaan amanah ilmiah yang paling utama bagi Asri dan Wahhabi yang lain maka menjadikan mereka ‘gila’ mengkafirkan umat Islam termasuk Syeikhul Islam mereka Ibnu Taimiah Al-Harrani.

WAHHABI MOHD ASRI ZAINUL ABIDIN KAFIRKAN SIAPA SERU DAN MEMANGGIL NAMA ORANG LAIN. Asri menyatakan: “Maka perbuatan memohon selain Allah, sama ada menyeru berhala secara terang atau memanggil nama para wali seperti Abdul Qadir al-Jailani atau wali ‘songo’ atau apa sahaja termasuk dalam kerja-kerja syirik yang diharamkan oleh nas- nas al-Quran dan al-sunah”. Rujuk Utusan Mingguan Ahad 7.10.2007:

http://www.utusan.com.my/utusan/content.asp?y=2007&dt=1007&pub=Utusan_Malaysia&sec=Bicara_Agama&pg=ba_01.htm

Fokuskan pada kenyatan diatas pada ayat ini : “ MEMANGGIL NAMA PARA WALI SEPERTI ABDUL QADIR AL-JAILANI ATAU WALI ‘SONGO’ ATAU APA SAHAJA TERMASUK DALAM KERJA-KERJA SYIRIK ”.

Saya (Abu Syafiq) menyatakan: Kejahilan Asri memahami sesuatu hukum merupakan faktor Asri mengkafirkan umat Islam tanpa hak yang tidak pernah dinyatakan oleh mana-mana ulama Islam kecuali golongan Wahhabi yang membawa akidah baru Allah Duduk Atas Kerusi. Sebenarnya pentakfiran Asri ke atas sesiapa yang memanggil nama wali telah lama saya dengar. Saya jangkakan Asri akan mengkaji secara amanah dan ilmiah, malangnya lebih teruk dan melulu penghukumannya sekarang. **IMAM BUKHARI MENGHARUSKAN AMALAM MENYERU DAN MEMANGGIL NAMA ORANG LAIN.** Imam Bukhari telah meriwayatkan dalam kitab Al-Adab A-Mufrad mukasurat 324 menyatakan daripada Abdur Rahman Bin Sa’ad berkata: Satu ketika kaki Abdullah Bin Umar (sahabat Nabi) tiba-tiba sakit, maka dikatakan kepada beliau oleh seseorang: “Sebutkan manusia yang paling kamu cintai” maka Abdullah Bin umar pun menyeru : “ Wahai Muhammad…” maka hilanglah sakit pada kaki beliau. ن عبد الرحمن بن ســــعد
قال:" خدرت رجل ابن عمر فقال له رجل : فقال الناس اليك احب :أذكر اي محمد فذهب خدر رجله"ا.هـ

Demikian teksnya.

Nah! Lihat bagaimana Imam Bukhari sendiri meriwayatkan bahawa sahabat Nabi Ibnu Umar memanggil dan menyeru nama Nabi ketika sakit lantas beliau sihat selepas itu dengan keizinan Allah. Kapada yang berakal.. Bukankah sahabat nabi Abdullah Bin Umar yang mulia telah menyeru dan memanggil nama Nabi dengan menyeru Wahai Muhammad? Maka mengapa Asri dan Wahhabi menghukum kafir keatas sesiapa yang memanggil sesiapa sahaja termasuk Nabi?! Maka jelas Wahhabi turut mengkafirkan serta menghukum syirik terhadap sahabat Nabi yang mulia ini.

ASRI DAN WAHHABI KAFIRKAN ‘RASUL’ MEREKA IBNU TAIMIAH.
Mungkin Wahhabi tidak mahu terima dalil diatas kerana Imam Bukhari pernah

mentakwil ayat Allah. Maka disini saya bawa kenyataan ‘Nabi’ Wahhabi iaitu Ibnu Taimiah dalam kitabnya sendiri yang diakui pula oleh Albani sendiri.

IBNU TAIMIAH AJAR UMAT ISLAM MEMANGGIL DAN SERU NAMA NABI DAN HAMBA ALLAH YANG LAIN. Ibnu Taimiah menyatakan dalam kitabnya berjudul Al-Kalim At-Toyyib pada Fasal 54 Fir Rijli Iza Khodiroj (Apabila sakit kaki): Dari Haitham Bin Hanas berkata: Satu ketika kami bersama Abdullah Bin Umar, maka tiba-tiba kaki beliau sakit kemudian seorang lelaki katakan kepada beliau: ‘ (Seru dan panggil)sebutlah manusia yang paling kamu cintai’. Lantas Abdullah bin Umar memanggil : “Ya Muhammad” (Wahai Muhammad), Maka seolah-olah beliau sihat dari kesengsaraan itu. فصل في الرجل إذا خدرت قال عن الهيثم بن حَنَش، قال“ ناونع تحت بيطلم الكلم: كيلإ سانلا بحأ ركذأ: لجر ه ل قاف ه لجر تردخف امهنع ه لله يضر رمع نب ه لله دبع دنع انك فقال: اي محمد فكأنما نشط من عقال Demikian teks kitab Ibnu Taimiah dalam kitabnya Al-Kalim At-Toyyib.

Sebenarnya memanggil atau menyeru nama Nabi atau wali atau sesiapa sahaja bukanlah perbuatan memohon selain Allah hakikatnya. Tetapi merupakan tawassul dengan nabi dan minta bantuan yang diharuskan oleh Islam berdalilkan ketiga-tiga hadis yang dinyatakan dalam ini termasuk hadith-hadith Nabi yang lain.

Pada kitab yang sama Fasal 36 Fi Dabah Tanfalat Ibnu Taimiah sendiri menyatakan serulah dan panggillah “Wahai hamba Allah” ketika mana seseorang itu berkeseorangan ditempat lapang. Saya katakan: Kepada kita harus memahami secara ilmiah dan amanah pada dalil yang diberikan. Dan kepada Asri dan Wahhabi lain… Ibnu Taimiah menyatakan seruan dan memanggil nama Nabi atau sesiapa sahaja hamba Allah adalah digalakkan sebab itulah Ibnu Taimiah namakan kitabnya tersebut sebagai Al-Kalimu At-Toyyib iaitu Ucapan-ucapan Yang Mulia. Maka kenapa kamu wahai Asri Wahhabi menghukum kafir dan syirik kepada umat Islam yang tahu akidah dan memanggil nama Nabi atau wali bertawassul kepada Allah dengan mereka?! Ibnu tamiah menyatakannya dan tidak menolak amalan tersebut bahkan dinamakan olehnya sendiri sebagai Ucapan Yang Baik tetapi kamu Wahhabi mengkafirkan sesiapa yang buat demikian. Ibnu Taimiah ini siapa disisi kamu? Kafir ke sebab halalkan seruan dan memanggil nama wali dan nama Nabi? Atau kamu Wahhabi yang jahil murakkab tetapi berlagak alim?

Ketahuilah bahawa Ibnu umar menyeru nama Nabi dan hadith Nabi yang menyuruh kita menyerudan memanggil hamba Allah adalah pada ketiadaan mereka (yang diseur yang dipanggil) dengan tujuan sebenarnya bertawassul dengan mereka kepada Allah dan ini diharuskan oleh Islam.

Semoga Allah memberi hidayah kepada Asri dan Wahhabi lain.

8). (berbukti)FATWA WAHHABI: IKHWAN MUSLIMIN, JAMAAH TABLIGH&LAIN-LAIN SESAT,SYAITON & PASTI MASUK NERAKA

JAMAAH TABLIGH KESEMUANYA SESAT MASUK NERAKA!!!

IKHWAN MUSLIMIN KESEMUA SESAT MASUK NERAKA!!!

HASAN AL-BANNA PULA ADALAH SYAITON DAN SESAT MASUK NERAKA!!!

KUMPULAN HAMAS SESAT!, PEMBUAT BID'AH DAN MASUK NERAKA!!!

DEMIKIANLAH KENYATAAN FATWA WAHHABI BUKAN SAHAJA MENGHUKUM JAMAAH TABLIGH & IKHWAN MUSLIMIN SEBAGAI SESAT,MASUK NERAKA DAN SYAITAN TETAPI TURUT MENGHUKUM HUKUMAN YANG SAMA TERHADAP KESEMUA KUMPULAN-KUMPULAN YANG LAIN,

DI ATAS ADALAH KITAB WAHHABI MENGUMPULKAN FATWA TOK GURU MEREKA MENGENAI BEBERAPA GOLONGAN. KITAB ITU BERJUDUL " HAZIHI JAMAAAT MIN AL-ITHNAIN WA SAB'IIN FIRQOTAN "

PADA MUKASURAT 11-12 AMAT JELAS AL-WAHHABI SOLEH FAUZAN, NASIRUDDIN AL-ALBANY DAN SEORANG WAHHABI LAIN BERNAMA BAKAR ABU ZAYD MEREKA MENGHUKUM SESAT TERHADAP **IKHWAN MUSLIMIN, HASAN AL-BANNA**, TURABIYAH, HASAN TURABY, QUTBIYYAH, SYED QUTB, SURURIYAH, MUHAMMAD SURUR, **JAMAAH TABLIGH**, MUHAMMAD ILYAS, TURATHIYYAH, ABDUR RAHMAN ABDUL KHOLIQ, AL-HADDADIYYAH, MAHMOUD AL-HADDAD, AL-HABASYIYAH, SYEIKH ABDULLAH AL-HABASYI DAN **HAMAS**, AHMAD YASIN SERTA JAMAAH-JEMAAH YG LAIN DIHUKUM SECARA JELAS OLEH KESEMUA WAHHABI SEBAGAI SESAT, PEMBUAT BID'AH, SYAITAN! DAN PASTI MASUK NERAKA.

Saya(Abu Syafiq) Inilah Wahhabi mereka mengkafirkan kesemua orang selain mereka bahkan antara mereka juga saling kafir mengkafir.

DI BAWAH INI ADALAH FATWA AL-WAHHABI ABDUL AZIZ BIN BAZ MENGENAI JAMAAH TABLIGH DAN IKHWAN MUSLIMIN YANG DIHUKUM DAN DIFATWAKAN OLEH AL-WAHHABI BINBAZ SEBAGAI KELOMPOK YANG SESAT, BUKAN AHLI SUNNAH WAL JAMAAH DAN PASTI MASUK NERAKA.

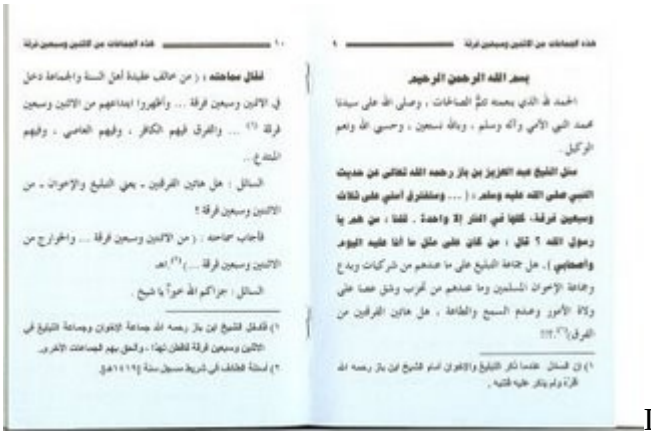

هذه الجماعات من الاثنين وسبعين فرقة

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي بنعمته تتمّ الصالحات ، وصلى الله على سيدنا محمد النبي الأمي وآله وسلم ، وبالله نستعين ، وحسبي الله ونعم الوكيل .

سئل الشيخ عبد العزيز بن باز رحمه الله تعالى عن حديث النبي صلى الله عليه وسلم : (... وستفترق أمتي على ثلاث وسبعين فرقة، كلها في النار إلا واحدة . قلنا : من هم يا رسول الله ؟ قال : من كان على مثل ما أنا عليه اليوم وأصحابي). هل جماعة التبليغ على ما عندهم من شركيات وبدع وجماعة الإخوان المسلمين وما عندهم من تحزب وشق عصا على ولاة الأمور وعدم السمع والطاعة ، هل هاتين الفرقتين من الفرق[1]؟!!

١) إن السائل عندما ذكر التبليغ والإخوان أمام الشيخ ابن باز رحمه الله قرأه ولم ينكر عليه قتيبه .

١٠ هذه الجماعات من الاثنين وسبعين فرقة

فقال سماحته : (من خالف عقيدة أهل السنة والجماعة دخل في الاثنين وسبعين فرقة ... وأظهروا ابتداعهم من الاثنين وسبعين فرقة[1] ... والفرق فيهم الكافر ، وفيهم العاصي ، وفيهم المبتدع ..

السائل : هل هاتين الفرقتين - يعني التبليغ والإخوان - من الاثنين وسبعين فرقة ؟

فأجاب سماحته : (من الاثنين وسبعين فرقة ... والخوارج من الاثنين وسبعين فرقة ...)[2] اهـ

السائل : جزاكم الله خيراً يا شيخ .

١) فأفتى الشيخ ابن باز رحمه الله جماعة الإخوان وجماعة التبليغ في الاثنين وسبعين فرقة فأفتى بها ، والحق بهم الجماعات الأخرى .

٢) أسئلة الطائف في شريط مسجل سنة ١٤١٩هـ .

DALAM KITAB WAHHABI DI ATAS BERJUDUL ” HAZIHI JAMAAAT MIN AL-ITHNAIN WA SAB’IIN FIRQOTAN ” PADA MUKASURAT 9-10 AMAT JELAS AL-WAHHABI BINBAZ MENGHUKUM SESAT TERHADAP JAMAAH TABLIGH DAN IKHWAN MUSLIMIN APABILA MENYATAKAN ANTARA JAMAAH TABLIGH DAN IKHWAN MUSLIMIN ADA YANG KAFIR, PELAKU MAKSIAT DAN PEMBUAT BIDAH. YANG PASTI DISISI WAHHABI DAN IBNU BAZ DALAM FATWANYA INI MENGHUKUM JAMAAH TABLIGH DAN IKHWAN MUSLIMIN BUKAN AHLI SUNNAH WAL JAMAAH DAN SESAT MASUK NERAKA.

9). ALBANI KAFIRKAN UMAT ISLAM DI PALESTIN

..... الهجرة.. التحية.. الزيارة يوم العيد*

السائل: بالنسبة لهجرة أهل الضفة الغربية إلى بلد مسلم آخر .. فهل لهذه الهجرة علاقة بالحديث القائل: «لا هجرة بعد الفتح»

الجواب: لا . ليس لها علاقة ..

ومعنى هذا الحديث.. «لا هجرة بعد الفتح» ليس المقصود نفي الهجرة من بلاد الكفر إلى بلاد الإسلام مطلقاً إنما المقصود نفي وجوب الهجرة من مكة إلى المدينة.

لأنه في أول الإسلام كان يجب على فضلاء المسلمين الذين كانوا في مكة من المستضعفين أن يهاجروا من مكة إلى المدينة بعد أن بدأ الرسول ﷺ يضع فيها أساس الدولة المسلمة. فبعد أن استقر الأمر للنبي ﷺ أعلن الإسلام بتوطن وتقوى في الأرض حينئذ قال عليه السلام لاهجرة بعد فتح مكة.

أما الهجرة بصورة عامة فلا تزال ، فهي من عقائد المسلمين المتوارثة التي تذكر في كتب العقيدة الهجرة ماضية إلى يوم القيامة.

ثم النص القرآني ﴿ألم تكن أرض الله واسعة فتهاجروا فيها﴾ فهذا النص القرآني محكم ثابت غير منسوخ، أما الحديث فكان مقيداً لهذا النص القرآني وزمن معين كما شرحت آنفاً . فإذاً لا تعارض.

السائل: أهل الضفة الغربية هل يجوز أن يخرجوا ويهاجروا إلى بلد ثانية؟

الجواب: يجب أن يخرجوا.. يا أخي يجب أن يخرجوا من الأرض التي لم يتمكنوا من طرد الكافر منها إلى أرض يتمكنون فيها من القيام بشعائرهم الإسلامية.

لو أنهم تركوا الضفة الغربية ورحلوا إلى بلاد ثانية .. فلقد مكّنَ

* الشريط السابع والعشرون بعد الخمسمائة.

١٨

ALBANI MENGKAFIRKAN UMAT ISLAM DI PALESTIN DAN MEWAJIBKAN MEREKA KELUAR DARI

PALESTIN Oleh: Abu Syafiq 006012-2850578 . Beginilah citarasa Wahhabi demi mengkafirkan umat Islam khususnya yang ditindas oleh sahabat karib Wahhabi iaitu Yahudi terhadap umat Islam di bumi Palestin. Albani yang selalu diwar-warkan sebagai seorang yang tahu mengenai Ilmu Mustolah Al-Hadith dia (Muhammad Nasiruddin Al-Bani) yang mudah di sebut sebagai Al-Bani telah menghukum umat Islam yang kini berada di bumi Palestin sebagai KAFIR dan ditambah hukumnya oleh Albani sendiri bahawa WAJIB umat Islam yang berada di bumi Palestian untuk keluar dari tanah Dhoffah Al-Ghoribah Palestin dan dari kesemua bumi Palestian. Rujuk kenyataan ulamak Wahhabi ini iaitu Al-Bani mengkafirkan umat islam di Palestian secara mutlak dan mewajibkan umat Islam keluar dari Palestin dalam Majalah Al-Liwa' Jordan keluaran tarikh 7/7/1993 m/s 16 dan dalam kitab AlBani sendiriberjudul "Fatawa Al-Bani" m/s 18 Jam'u 'Ukkashah Abdul Manan cetakan Maktabah At-Turoth dan jugan dalam rakaman ceramah AlBani dirumahnya pada tarikh 22/4/1993 serta surat khabar As-suhuf 1/9/1993. Penghukuman Albani sedemikian menyebabkan ramai ulama Islam dan pemimpin Islam bangkit menentang diantaranya yang menentang Albani dalam permasaalahan ini adalah Dr. Solah Al-Kholidy yang menyatakan fatwa Albani tersebut merupakan percanggahan dengan As-Sunnah dan Islam itu sendiri. Begitu juga pemimpin Jordan Dr. Ali Al-Faqir Menteri Wizarah Alqouf Jordan turut menentang kenyataan Albani tersebut dan menyifatkannya sebagai YAHUDI.Rujuk As-Suhuf 1/9/1993. Soalan saya: APAKAH HELAH DISEBALIK INI WAHAI WAHHABI? APAKAH GUNANYA WAHHABI MENGKAFIRKAN DAN MENYURUH SERTA MENWAJIBKAN KEPADA UMAT ISLAM DI PALESTIAN KELUAR TERUS DARI BUMI PALESTIN? ADALAH KAMU SEMUA REDHO BUMI PALESTIN DIRAMPAS OLEH YAHUDI LAKNAT ATAU KAMU SEMUA ADALAH PENDOKONG KEMENANGAN MUSAILAMATUL KAZZAB DAN YAHUDI TERKINI???!!! BUSUK SUNGGUH BUNYINYA SEORANG YANG PADA PANDANGAN MATA WAHHABI SEBAGAI

PAKAR HADITH RUPA-RUPANYA PENYOKONG KUAT PERAMPAS YAHUDI KE ATAS TANAH AMBIYA' !

10). UNIVERSITI WAHHABI MINTA KERAJAAN SAUDI BUANG KUBUR NABI

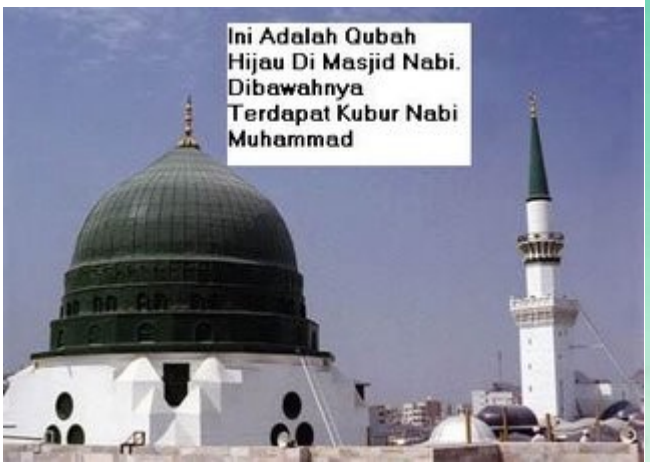

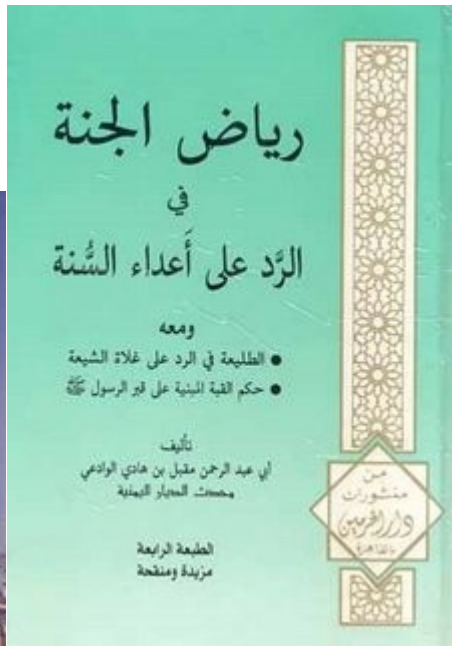

DIATAS ADALAH BUKU WAHHABI BERJUDUL RIYADHUL JANNAH SUSUNAN TOK GURU UNIVERSITI WAHHABI DAN MERUPAKAN JUGA BEKAS PENUNTUT UNIVERSITI TERSEBUT. NAMANYA SYEIKH MUQBIL AL-WADI'IY

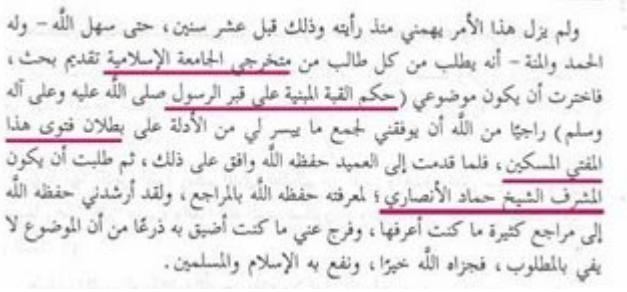
ولم يزل هذا الأمر يهمني منذ رأيته وذلك قبل عشر سنين، حتى سهل الله - وله الحمد والمنة - أنه يطلب من كل طالب من متخرجي الجامعة الإسلامية تقديم بحث، فاخترت أن يكون موضوعي (حكم القبة المبنية على قبر الرسول صلى الله عليه وعلى آله وسلم) راجيًا من الله أن يوفقني لجمع ما يسر لي من الأدلة على بطلان فتوى هذا المفتي المسكين، فلما قدمت إلى العميد حفظه الله وافق على ذلك، ثم طلبت أن يكون المشرف الشيخ حماد الأنصاري؛ لمعرفته حفظه الله بالمراجع، ولقد أرشدني حفظه الله إلى مراجع كثيرة ما كنت أعرفها، وفرج عني ما كنت أضيق به ذرعًا من أن الموضوع لا يفي بالمطلوب، فجزاه الله خيرًا، ونفع به الإسلام والمسلمين.

DIATAS ADALAH ISI KANDUNGAN PERMULAAN KITAB TERSEBUT YANG MENGUMPUL KAJIAN PELAJAR-PELAJAR DAN TUAN GURU-TUAN GURU UNIVERSITI WAHHABI.PELAJAR-PELAJAR TURUT DIARAH MEMBUAT KAJIAN ISU QUBAH HIJAU DI MASJID NABAWI DAN MAKAM NABI DAN YANG TERTERA DALAM KITAB TERSEBUT ADALAH KEPUTUSAN KAJIAN MEREKA DIAKUI OLEH PENYUSUN KITAB TERSEBUT IAITU TOK GURU WAHHABI DI UNIVERSITY WAHHABI BERKENAAN YANG MEREKA NAMAKAN SEBAGAI UNIVERSITI ISLAMIAH. Nah…! INI KEPUTUSAN KESEMUA WAHHABI:

الخاتمة في واجب المسلمين نحو هذه القبة وغيرها من القباب

قد عرفت – أرشدك الله – مما تقدم ما ورد من الأحاديث في النهي عن البناء على القبور، ولعن المتخذين لها مساجد، وأن اتخاذ القبور مساجد من شعار الكفار، وعرفت أيضًا النهي عن الصلاة إلى القبور وعليها إلا صلاة الجنازة، فإنها مستثناة من النهي بدليل الأحاديث المتقدمة، وعرفت أنه ما أدخل القبر النبوي على ساكنه أفضل الصلاة والتسليم إلا الوليد بن عبد الملك، ولم يبن القبة إلا الملك المنصور الملقب بقلاوون في القرن السابع.

وبعد هذا لا أخالك تتردد في أنه يجب على المسلمين إعادة المسجد النبوي كما كان في عصر النبوة من الجهة الشرقية حتى لا يكون القبر داخلًا في المسجد، وأنه يجب عليهم إزالة تلك القبة التي أصبح كثير من القبوريين يحتجون بها.

DIATAS DALAM KITAB TERSEBUT 2 KEPUTUSAN PELAJAR-PELAJAR & KESEMUA TUAN GURU UNIVERSITY WAHHABI: **1- WAJIB MEROBOHKAN QUBAH HIJAU PADA MASJID NABAWI YANG BERADA DIBAWAHNYA KUBUR NABI. 2- WAJIB KELUARKAN DAN BUANG KUBUR NABI MUHAMMAD DICAMPAK KELUAR DARI MASJID NABAWI.** Saya (Abu Syafiq) mengatakan..:Subhanallah…inilah akhlak Yahudii…!!! Apa pula kata anda?

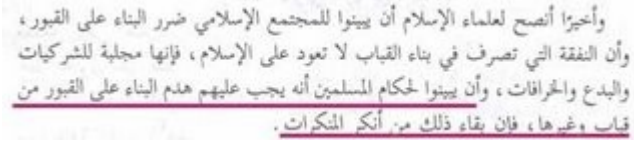

وأخيرًا أنصح لعلماء الإسلام أن يبينوا للمجتمع الإسلامي ضرر البناء على القبور، وأن النفقة التي تصرف في بناء القباب لا تعود على الإسلام، فإنها مجلبة للشركيات والبدع والخرافات، وأن يبينوا لحكام المسلمين أنه يجب عليهم هدم البناء على القبور من قباب وغيرها، فإن بقاء ذلك من أنكر المنكرات.

DIATAS DALAM KITAB TERSEBUT JUGA PELAJAR & TUAN GURU UNIVERSITI WAHHABI DAKWA BINA QUBAH HIJAU DAN APA-APA QUBAH PUN ADALAH SYIRIK DAN KUFUR, WAHHABI MENDESAK UMAT ISLAM DAN KERAJAAN SAUDI AGAR MENGHANCURKANNYA SERTA-MERTA. Sifat kebencian terhadap Rasulullah dan umat baginda amat sebati dengan hati-hati Wahhabi. Kerana inilah ulama Islam melarang pelajar Islam yang tidak mempunyai basic akidah Islam yang kuat untuk pergi belajar ke tempat Wahhabi kerana bimbang akan terpengaruh membenci Rasulullah dan para nabi. Lihatlah bagaimana Wahhabi yang diwakili oleh Tuan Guru mereka memberontak agar dihancurkan Qubbah Hijau yang berada pada Masjid Nabawi. Ditambah dengan itu Wahhabi turut mendesak agar dikeluarkan maqam (kubur) Nabi Muhammad yang termulia dari Masjid Nabawi dan inilah percubaan kali kedua agar kubur Nabi itu dibuang terus seolah-olah biar dimakan anjing. Demikianlah bukti kenyataan dan cubaan membuang kubur Nabi Muhammad yang diusahakan oleh kesemua Wahhabi berdasarkan dari buku mereka dan persetujuan mereka sendiri. Maka tidak ada masaalah bagi mereka untuk merubah mana-mana tempat sejarah & peribadatan Islam sekirannya kubur Nabi Muhammad pun Wahhabi nak buang.

10) Imam Besar Wahabi, Ben Baz Mengkafirkan Yang Tidak Meyakini MatahariMengelilingi Bumi (MMB)

Dalam buku karyanya *al Adfillah an Naqliyah wa al Hissiyah ‘Ala Jarayâni asy Syamsi wa Sukûnin al Ardhi wa Imkâni ash Shu’ûd Ila al Kawakib*, Imam Besar Wahabi/Salafi di masanya Syeikh Abdul Aziz ben Bâz menegaskan bawa meyakni bumi mengitrari matahari berarti membohongkan Allah dan Kitab suci-Nya dan telah mengatakan kakafiran dan kesesatan. Di bawah ini akan disajikan hidangan spesial fatwa Imam Besar wahabi/Salafi yang gemar Pengkafiran tanpa sabab yang jelas! Pada hal: 23, ia berkata: *Sebagaimana pendapat batil ini (meyakni bumi mengitrari matahari) bertentangan dengan nash-nash, ia juga menyalahi penyaksian kasat mata dan juga menentang akal*

(?), sebab kenyataannya manusia; muslim maupun kafir menyaksikan bahwa matahari berjalan, terbit dan tenggelam, dan mereka menyaksikan semua negeri dan semua gunung di sisinya tidak berubah akibat itu semua, andai bumi itu berjalan mengitari (matahari) seperti yang mereka anggap pastilah negeri-negeri, gunung-gunung, pohon-pohon, sungai-sungai dan lautan tidak akan tetap (tak terguncang) dan pastilah manusia menyaksikan negeri-negeri di belahan bumi bagian barat berada di sebelah timur dan selaiknya negeri-negeri di belahan bumi bagian timur berada di sebelah barat dan kiblatpun berubah. Dan pendapat ini adalah rusak/palsu dari banyak sisi yang panjang jika diuraikan." Luar biasa penerawanga Imam Besar Wahabi yang buta ini! Pendapat konyolnya ini sungguh memperihatinkan dan juga memalukan di hadapan anak-anak SD paling bodoh sekalipun! Tapi saya tidak ingin menyalahkannya, hanya saja hanya orang bodohlah yang akan mempercayai fatwa lucu di atas! Siapa suruh menjadikan orang buta sebagai imam yang menuntun ke jalan yang terang benderang?! Pada hal:24, ia berkata: Pendapat ini (*meyakni bumi mengitrari matahari) bertentangan dengan kenyataan yang dirasakan, manusia menyaksikan gunung-gunung tetap saja di tempatnya tidak diberjalankan, perhatikan gunung Nur di Makkah ia tetap di tempatnya, ini gunung Abu Qubais tetap di tempatnya, ini gunung Uhud di Madinah tetap di tempatnya, begitu juga gunung-gunubg di berbagai belahan bumi, semua tidak diberjalankan! Setiap orang yang membayangkan pendapat ini pasti mengetahui kebatilannya dan rusaknya pendapat penyampainya, dan ia jauh dari menggunakan akal dan pikirannya telah menyerahkan kendalinya kepada selain akalnya, persis seperti binatang, maka kami berlindung kepada Allah dari taqlid buta yang menyebabkan sesat peyakinnya dan memindahkannya dari kaula orang berakal kepada kawanan binatang tak berakal."* Maha Suci Allah! Sepertinya kita perlu kamus Bahasa Baru yang mendefenisikan ulang kata-kata; **binatang, akal, pikiran dan taqlid buta!** Saya jadi agak bingung memahami defenisi akal dalam penggunaan orang tak punya akal! Jangan-jangan Imam Besar Wahabi punya defenisi khusus, *Allahu A'lam*! Pada hal:39, ia berkata: *Kemudian semua manusia menyaksikan matahari setiap datang dari arah timur kemudian ia terus berjalan sehingga berada tepat di tengah langit, kemudian terus berjalan dan menurun sampai terbenam pada tempat-tempat berjalannya masing-masing, mereka mengetahui hal itu dengan pasti berdasarkan penyaksian mereka, dan itu sesuai dengan apa yang ditunjukkan hadis yang jelas (hadis sujudnya matahari) dan ayat-ayat Al Qur'an. Dan tidak mengingkari ini kecuali orang yang degil menentang apa yang disaksikan dengan kasat mata dan menentan nash-nash. Dan saya termasuk orang yang menyaksikan berjalannya matahari dintempat-tempat berjalannya id tempat terbit dan tenggelamnya sebelum Allah membutakan mataku, usiaku ketika aku buta adalah sembilan belas tahun. Saya sebutkan hal ini untuk mengingatkan para pembaca bahwa saya termasuk orang yang menyaksiakan tanda-tanda (ayât) di langit dan di bumi dengen kedua mataku dalam waktu yan cukup lama.Subhalllah, Maha suci Allah yang telah membagikan akal-akal sehat kepada hamba-hamba pilihan-Nya.* Imam Besar Wahabi membanggakan bahwa ia sempat dalam waktu yang panjang menyaksikan tanda-tanda di langit dan di bumi, sementara, sepertinya ia lupa bahwa memelototi tanda-tanda kebesaran Allah di langit dan di bumi tidak cukup dengan mengandalkkan bola mata, akan tetapi dibutuhkan akal sehat dan ilmu pengetahuan yang memadai, jika tidak maka beliau mungkin kala lama dengan kerbo di ladang abu lehya yang dengan bola matanya juga sering menyaksikan tanda-tanda seperti itu?! Kemudian ia melanjutkan: *Ringkas kata, bukti-bukti naqliyah*

dan indrawiyah atas kebatilan pendapat yang mengatakan bahwa matahari itu tetap atau ia berjalan mengitari dirinya sendiri, dan sebagiannya telah lewat disebutkan.Kesimpulan dari hasil Terawang sang Imam adalah apa yang ia fatwakan di bawah ini: Maka barang siapa meyakini selain ini dan berpendapat bahwa matahari tetap; tidak berjalan maka ia telah membohongkan Allag dan membohongkan Kitab suci-Nya yang tiada didatangi kebatilan Dari arah depan dan belakang, ia adalah turunan dari Allah Yang Maha Hakîm dan Maha Terpuji.Dan barang siapa meyakini pendapat ini maka ia telah meyakini kakafiran dan kesesatan, sebab ia adalah membohongkan Allah dan membohongkan Al Qur'an serta membohongkan Rasul saw., sebab beliau telah menegaskan dalam hadis—hadis shahih bahwa matahari berjalan, dan apabila ia tenggelam ia pergi dan bersujud di hadapan Tuhanya di bawah Arsy, sebagaiamana tetap dalam dalam dua kitab Shahih (Bukhari&Muslim) dari hadis Abu Darr ra. dan setiap orang yang mebohongkan Allah SWT atau membohongkan Kitab suci-Nya atau membohongkan Rasul-Nya yang Amin as. maka ia adalah kafir yang sesat dan menyesatkan, ia harus diminta bertaubat, jika mau taubat (diterima taubatnya), ***jika tidak maka wajib dibunuh sebagai orang kafir murtad, harta miliknya menjadi fai' (rampasan) untuk Baitul Mâl kamu Muslimin,*** *seperti dinashkan oleh Ahli ilmu(?).Asyiiik, dengan satu kali goyang lidah Imam Besar Kaum Wahabi yang hidup keluyuran di kampong-kampong gersang padang pasir tanah Arab seluruh kaum Muslimin baik Ahlusunnah maupun Syi'ah telah dikafirkan dan harus dimintai taubat, -sebab mereka meyakini bahwa matahari itu tetap ditempatnya pada tatanan tata surya kita dan ia berputar mengelilingi dirinya sendiri- kalau tidak mau meralat pendapat mereka maka mereka wajib dibunuh sebab mereka adalah kaum murtad dan telah kafir!!!* **Fatwa ala Baduwi padang Pasir yang dilontarkan Imam Besar Wahabi Abdul Aziz ben Bâz ini ternyata disambut oleh rab baduwi degil lain yang bernama Abdullah Duwaisy dalam buku kecilnya berjudul al Mawrid az Zulâl fi Tanbîh 'Ala Akhthâ' adz Dzilâl.Nasihat saya yang tulus buat kamu Salafy alias Wahabi kami tidak keberatan kalian menikmati sajian spesial ajaran Islam ala Ibnu Taimiah dan Ibnu Qayyim, dan kalian bebas berkata, *"Apapun yang datang dari kedua syeikh; Ibnu Taimiah dan Ibnu Qayyim maka ambilah dan apa-apa yang dilarang keduannya maka tinggalkan!"*tetapi minta tolong ya, biar itu khusus dalam masalah-masalah agama saja, jangan urusan-urusan perbintangan, kedokteran, fisika, tata boga atau seni pijit memijit atau ….**

11). DR. YUSUF QARDAWI SENDIRI GALAKKAN & HARUSKAN SAMBUTAN PERAYAAN MAULID NABI

Disusun oleh: Abu Syafiq (006-012-2850578) DR. YUSUF QARDAWI YANG WAHHABI SENDIRI MENGANGGAPNYA SEBAGAI MUJADDID, WALI, HEBAT DAN KATANYA BAGAIKAN SABDA. DR. YUSUF QARDAWI SENDIRI MENGGALAKKAN DAN MENGHARUSKAN SERTA DIRINYA SENDIRI MENYAMBUT SAMBUTAN MAULID NABI MUHAMMAD SOLLALLAHU ‘ALAIHI WASALLAM. Bagi Wahhabi jika dibandingkan Tuan Guru Nik Aziz Nik Mat dengan Dr. Yusuf Qardawi maka yang lebih alim dan hebat sudah pasti Dr. Syeikh Yusuf Qardawi kerana dianggap mereka sebagai MUJADDID pentajdid agama. Tetapi jenis & dasar Wahhabi yang ber’tuhan’kan nafsu dan kebencian kepada Rasulullah sudah pasti gemar dan berhobi benar mengubah ayat Allah, hadith Nabi dan kenyataan ulama. Dr. Yusuf Qardawi sendiri apabila ditanya tentang amalan sambutan Maulidur Rasul apabila tiba 12 Rabi’ul Awwal lantas mempertahankan amalan tersebut dan menyatakan: ” Terdapat warna-warna dari sambutan Maulid Nabi itu harus kita mengakui dan mengambil iktibar yang memberi kebaikan kepada orang islam”. Kemudian dinyatakan lagi oleh Dr. Yusuf Qardawi: ” Apabila kita menyambut sambutan (Maulid Nabi)kita mengingatkan orang ramai tentang sirah Nabawawiyah dan kebenaran utusan Muhammad, **dan apabila aku menyambut sambutan Maulidur Rasul** aku menyambut juga kelahiran risalah, aku mengingatkan orang ramai tentang risalah Rasulullah dan sirah Rasulullah”. RUJUK KENYATAAN DR. YUSUF QARDAWI TERSEBUT DI: http://www.qaradawi.net/site/topics/article.asp?cu_no=2&item_no=5852&version=1&template_id=130&parent_id=17 Saya (Abu Syafiq) menyatakan bahawa sambutan Maulid

Nabi hendaklah dilihat kebaikan dan kemanfaatannya bukannya menghentam, mengutuk dan mencaci Nabi di hari kelahiran nabi. Orang yg suka perpecahan (musyrik) amat berhobi mempergunakan apa-apa jenis kesatuan islam agar dimasukkan didalamnya pergaduhan dan perpecahan. Amat terbukti Wahhabi cukup gemar bermain di hari sambutan Maulid Nabi dengan ucapan bid'ah! sesat! kafir terhadap umat islam hanya kerana berhujjahkan bid'ah sedangkan kebaikan dalam sambutan Maulid Nabi lebih banyak dari keburukannya (sekiranya wujud). Yang amat pelik konsep hujjah yang sentiasa digunakan oleh Wahhabi pada perkara yang selari dengan hawa nafsu mereka sering terkena atas batang hidung mereka sendiri iaitu " Nabi tak larang pun", " Takde pun Nabi kata jangan buat" dan sebagainya. Rupanya hujjah mereka berbalik pada mereka. Inilah natijahnya bila membenci Nabi Muhammad. Semoga Allah memberi cinta Rasul dalam hati-hati Wahhabi dan menetapkan kita Ahli Sunnah Wal Jamaah tulen & sejati agar sentiasa dan bertambah cinta kita kepada Nabi dan sunnahnya.

12). WAHHABI PALSUKAN & UBAH KITAB TAFSIR ULAMA

Disusun oleh: Abu Syafiq Al-Asy'ary 012-2850578 **DI ATAS ADALAH COVER BAGI KITAB "HASYIYAH AL-ALLAMAH AS-SOWI ALA TAFSIR JALALAIN" KARANGAN SYEIKH AHMAD BIN MUHAMMAD AS-SOWI ALMALIKY MENINGGAL 1241H. YANG TELAH DIPALSUKAN OLEH WAHHABI.CETAKAN DAR KUTUB ILMIAH PADA TAHUN 1420H IAITU SELEPAS CETAKAN YANG ASAL TELAH PUN DIKELUARKAN PADA TAHUN 1419H. INI ISU KANDUNGAN DALAM KITAB YANG TELAH**

DIPALSUKAN: ISI KITAB DI ATAS YANG TELAH DIPALSUKAN & TIDAK BERSANDARKAN PADA NASKHAH YANG ASAL DAN DIUBAH PELBAGAI ISI KANDUNGAN ANTARANYA PENGARANG KITAB TELAH MENYATAKAN WAHHABI ADALAH KHAWARIJ KERANA MENGHALALKAN DARAH UMAT ISLAM TANPA HAK. TETAPI DIPALSUKAN OLEH WAHHABI LANTAS DIBUANG KENYATAAN TERSEBUT. INI MERUPAKAN KETIDAK ADANYA AMANAH DALAM ILMU AGAMA DISISI KESEMUA PUAK WAHHABI. NAH…! INILAH KITAB TAFSIR TERSEBUT YANG ORIGINAL LAGI ASAL:

DI ATAS INI ADALAH COVER KITAB SYARHAN TAFSIR ALQURAN BERJUDUL “HASYIYAH AL-ALLAMAH AS-SOWI ALA TAFSIR JALALAIN”.KARANGAN SYEIKH AHMAD BIN MUHAMMAD AS-SOWI ALMALIKY MENINGGAL 1241H.CETAKAN INI

ADALAH CETAKAN YANG BERSANDARKAN PADA NASKHAH KITAB TERSEBUT YANG ASAL.DICETAK OLEH DAR IHYA TURATH AL-'ARABY. PERHATIKAN PADA BAHAGIAN BAWAH SEBELUM NAMA TEMPAT CETAKAN TERTERA IANYA ADALAH CETAKAN YANG BERPANDUKAN PADA ASAL KITAB.CETAKAN PERTAMA PADA TAHUN 1419H IAITU SETAHUN SEBELUM KITAB TERSEBUT DIPALSUKAN OLEH WAHHABI. INI ISI KANDUNGAN DALAM KITAB TERSEBUT PADA JUZUK 5

MUKASURAT 78: DI ATAS INI ADALAH KENYATAAN SYEIKH AS-SOWI DARI KITAB ASAL MENGENAI WAHHABI DAN BELIAU MENYIFATKAN WAHHABI SEBAGAI KHAWARIJ YANG TERBIT DI TANAH HIJAZ. BELIAU MENOLAK WAHHABI BAHKAN MENYATAKAN WAHHABI SEBAGAI SYAITAN KERANA MENGHALALKAN DARAH UMAT ISLAM, MEMBUNUH UMAT ISLAM DAN MERAMPAS SERTA MENGHALALKAN RAMPASAN HARTA TERHADAP UMAT ISLAM.LIHAT PADA LINE YANG TELAH DIMERAHKAN. Inilah Wahhabi. Bila ulama membuka pekung kejahatan mereka Wahhabi akan bertindak ganas terhadap kitab-kitab ulama Islam. Awas..sudah terlalu banyak kitab ulama Islam dipalsukan oleh Wahhabi kerana tidak sependapat dengan mereka. Semoga Allah memberi hidayah kepada Wahhabi dan menetapkan iman orang Islam.

13). BUKTI KESEMUA SANG WAHHABI PENGKHIANAT KITAB AGAMA

(١) كتاب (الأذكار) للإمام يحيى بن شرف الدين النووى وذلك فى طبعة (دار الهدى) بالرياض سنة ١٤٠٩هـ . بتحقيق عبد القادر الأرناؤوط الشامي، استبدل (ص ٢٩٥) عنوان فصل فى زيارة قبر الرسول ﷺ، بعنوان: فصل فى زيارة مسجد رسول الله ﷺ، مع حذف عدة أسطر من أول الفصل وآخره وحذف قصة العتبى التى ذكرها الإمام النووى بكاملها.

(٢) حذفت عبارات لا تعجبكم من حاشية الصاوى على تفسير الجلالين.

(٣) حذف الفصل الخاص بالأولياء والأبدال والصالحين من (حاشية ابن عابدين الشامى)

Peluh yang mengalir, keringat menadah usaha pergi menuntut mutiara ilmu tidak akan kecapi serinya sekiranya apa yang dipelajari penuh dengan pengkhianatan dan hilang keaslianya. Penipu…!!! Pembohong lagi sang penukar isi kandungan kitab-kitab ulama merupakan pengkhianat dan penjenayah yang wajib dihumban ke pintu-pintu neraka dunia (jail)… Pengkhianat tersebut wataknya tidak asing lagi iaitu hero sekalian hero Iblis Syaiton yang celaka iaitu Wahhabi Dajjal…!… Demikian kata-kata yang terkeluar daripada seorang penuntut ilmu agama yang ikhlas apabila mengetahui kebanyakan isi kandungan kitab-kitab agama telah diubah, ditukar dan diputar belit tanpa amanah oleh sang Pengkhianat Wahhabi. BUKTINYA…. Dalam ratusan kitab ulama Islam antaranya yang telah di ubah oleh Sang Wahhabi adalah: (Rujuk kenyataan kitab yang telah di scan di atas) 1- Kitab berjudul Al-Azkar karangan Imam Nawawi cetakan Dar Al-Huda di RIYADH SAUDI ARABIA Tahun 1409H Sang Wahhabi mengubah tajuk yang asalnya ditulis oleh Imam Nawawi adalah FASAL PADA MENZIARAHI **KUBUR** RASUL SOLLALLAHU ‘ALAIHI WASALLAM wahhabi menukar kepada FASAL PADA MENZIARAHI **MASJID** RASULULLAH. Lihat perubahan yang amat ketara Wahhabi menukar pada tajuk besar dalam kitab tersebut dan juga isi kandungannya dibuang dan diubah. Mungkin bagi kanak-kanak hingus Wahhabi akan mengatakan.. “alaa..apa sangat tukarnya…sket jek”. Saya (Abu Syafiq) katakan. Haza ‘indallahi ‘azhim. Perubahan yang dilakukan oleh sang Wahhabi adalah amat menyimpang disebaliknya motif dan agenda tertentu mengkafirkan umat Islam yang menziarahi maqam Nabi. Ditambah lagi isi kandungan dalam FASAL tersebut turut dihilangkan dan dibuang dari kitab tersebut dan kisah ‘Utby

turut dihapuskan dalam FASAL tersebut. Beginilah jadinya apabila kitab-kitab agama yang diterbitkan oleh tangan-tangan Wahhabi yang tidak amanah…pengkhianat agama Allah! Mereka turut menukar dan berubah kenyataan fakta dalam kitab Hasyiyah As-Syowy ‘Ala Tafsir Jalalain. Dan Sang Wahhabi turut membuang kenyataan pada FASAL yang khas dalam kitab Hasyiyah Ibnu ‘Abidin As-Syamy. Ini hanya secebis pengkhianatan sang Wahhabi merubah kesemua kitab-kitab agama mengikut hawa nafsu Yahudi mereka. Cara yang sama turut dilakukan oleh Wahhabi sekarang demi membangkitkan lagi fitnah dalam masyarakat Islam. Akan datang…pembongkaran ilmiah.. Wahhabi ubah ayat Al-Quran dan Hadith dalam Sohih Bukhari…nantikan bahawa SYIAH DAN WAHHABI ADALAH SEKUFU.

13). WAJIB BERSATU&BERBAIK DENGAN YAHUDI: FATWA BINBAZ

الحوار الذي أجراه رئيس تحرير جريدة " المسلمون " مع سماحته حول الصلح مع اليهود

جواز الهدنة مع الأعداء مطلقة ومؤقتة إذا رأى ولي الأمر المصلحة في ذلك

س1 : سماحة الوالد : المسلمة تعيش اليوم مرحلة السلام والمفاوضات ، الأمر الذي أدى كثيرا من المسلمين مما هدا يعضهم معارضته والسعي لمواجهة الحكومات التي تدعمه عن طريق الاغتيالات أو ضرب الأهداف المدنية للأعداء ، ومنطلقهم يقوم على الآتي :

أ- أن الإسلام يرفض مبدأ المهادنة .

ب- أن الإسلام يدعو لمواجهة الأعداء بغض النظر عن حال الأمة والمسلمين من ضعف أو قوة .

فرجو بيان الحق ، وكيف نتعامل مع هذا الواقع بما يكفل سلامة الدين وأهله؟

ج1 : تجوز الهدنة مع الأعداء مطلقة ومؤقتة ، إذا رأى ولي الأمر المسلمة في ذلك؛ لقول الله سبحانه : ﴿ وَإِن جَنَحُوا لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴾ ولأن النبي صلى الله عليه وسلم فعلهما جميعا ، كما صالح أهل مكة على ترك الحرب عشر سنين ، وأمن فيها الناس ، وكف بعضهم عن بعض ، وصالح كثيرا من قبائل العرب مسلما مطلقا ، كما فتح الله عليه مكة نبذ إليهم عهودهم ، وأجل من لا عهد له أربعة أشهر ، كما في قول الله سبحانه : ﴿ بَرَاءَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدتُّم مِّنَ الْمُشْرِكِينَ فَسِيحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ ﴾ الآية .

وبعث صلى الله عليه وسلم المنادين بذلك عام تسع من الهجرة بعد الفتح مع التمهيل لما مع رضي الله عنه ، ولأن الحاجة والمصلحة الإسلامية قد تدعو إلى الهدنة المطلقة ثم قطعها بعد زوال الحاجة ، كما فعل ذلك النبي صلى الله عليه وسلم ، وقد بسط العلامة ابن القيم – رحمه الله – القول في ذلك في كتابه (أحكام أهل الذمة) ، واختار ذلك شيخه شيخ الإسلام ابن تيمية وجماعة من أهل العلم . والله ولي التوفيق .

حوار أجراه الدكتور عبد الله الوافي رئيس تحرير جريدة " المسلمون " مع سماحة الشيخ حفظه الله ، ونشر نص الحوار في العدد (516) بتاريخ 21 / 7 / 1415 هـ .

.(Bukti BinBaz Dan Wahhabi Menyuruh Serta Mengharuskan Berbaik&Bersatu Dengan Yahudi Secara Sementara Dan Berbaik&Bersatu Dengan Yahudi Secara Mutlak Selama-lamanya. Dipetik dari web Binbaz sendiri) **BINBAZ TOK GURU WAHHABI MENYURUH UMAT ISLAM AGAR BERBAIK DENGAN YAHUDI DAN MENGHARUSKAN AS-SULHU**

BERSATU DENGAN YAHUDI. Oleh: Abu Syafiq 006-012-2850578
Sememangnya akidah Wahhabi mirip kepada Yahudi ini yang mendakwa Allah Duduk Di Atas Arasy dan kekadang itu akidah mereka berdua Allah Duduk Di Atas Kerusi berdasarkan dari kitab-kitab akidah mereka sendiri yang mewajibkan umat Islam bersama Yahudi bukan sahaja berkerjasama dan bersatu dengan Yahudi bahkan Wahhabi turut mengajak agar umat Islam berpegang dengan akidah Yahudi iaitu Allah Duduk Letih Di Atas Arasy. Pembongkaran bahaya agama Wahhabi ini bukanlah suatu amalan nawafil yang kalau tinggalkan tak dapat pahala bila buat baru dapat pahala, akan tetapi mengawasi dan menjaga orang awam muslim daripada berpegang dengan agama Wahhabi ini merupakan suatu kewajipan yang tidak dapat dinafikan lagi berdasarkan erti

dari puluhan hadith Nabi yang mengesa kita agar mengawasi ajaran songsang dan sesat antaranya sabda Nabi Muhammad yang bermaksud : ” Selagi mana kamu mendapati kenyataan sesat orang yang fajir (sesat) maka nyatakan (awasi) kepada orang awam supaya mereka berjaga-jaga “. Al-Mustadrak. **BINBAZ DAN WAHHABI BERKERJASAM DENGAN YAHUDI** Fatwa Binbaz yang merupakan ‘nabi’ bagi golongan Wahhabi agar umat Islam bersatu dan berbaik dengan Yahudi adalah bertujuan agar umat Islam tidak menentang Yahudi bahkan mesti bersama-sama dengan Yahudi. Itulah natijah daripada fatwa Binbaz mengenai As-Sulhu berbaik dan bersatu dengan Yahudi. Kenyataan dan arahan Binbaz demikian mendapat tentangan hebat daripada ulama sedunia. Binbaz turut menentang Yusuf Qardawi yang mengutuk fatwanya tersebut. Nah..! Ini lagi bukti yang jelas bahawa Binbaz dan Wahhabi menyuruh,mengharuskan dan mengalakkan umat Islam berbaik dan bersatu dengan Yahudi sedangkan Allah berfirman: ” Yahudi dan Nasrani tidak akan sekali-kali redho (bersetuju) kepadamu sehinggalah engkau menurut agama mereka “.Baqarah 120. Kamu akan dapati mereka yang paling kuat permusuhannya dengan Islam adalah Yahudi. Buktinya rujuk website binbaz sendiri :
http://www.binbaz.org.sa/index.php?pg=mat&type=article&id=568 Tertera kenyataan tersebut dari Abdul Aziz Bin Baz sendiri: ىلع مالسلاو ةالصلاو ،نيملاعلا بر هلل دمحلا
امأ ،نيدلا موي ىلإ ناسحإب مهعبت نمو ،نيعمجأ هبحصو هلآ ىلعو ،نيمألا قداصلا دمحم انيبن
ةلجم يف روشنملا يواضرقلا فسوي :خيشلا ةليضف لاقم ىلع بيقعتو حاضيإ اذهف :دعب
عم حلصلا لوح 10/1/1995م قفاوملا ،هـ1415 نابعش 9 موي ةرداصلا 1133 ددعلا ”عمتجملا“
موي يف ةرداصلا ”نوملسملا“ ةفيحص يف روشنملا لاقملا نم كلذ يف ينم ردص امو ،دوهيلا
مهعم حلصلا نم عنام هـ جواباً لأسئلة موجهة إلي من بعض أبناء فلسطين، وقد أوضحت أنه لا1415 بجر 21
اذإ تضتقا ةحلصملا ؛كلذ نمأيل نوينيطسلفلا يف مهدالب ،اونكمتيو نم ةماقإ .مهنيد دقو
الف نوبصاغ دوهيلا نأل ؛باوصلل فلاخم كلذ يف هتلق ام نأ فسوي خيشلا ةليضف ىأر
اذهب همامتها ىلع هتليضف ركشأ يننإو .هتليضف هركذ ام رخآ ىلإ ،مهعم حلصلا زوجي
هعابشأو عوضوملا اذه يف رمألا نأ كش الو ،هدقتعي يذلا قحلا حاضيإ يف هتبغرو عوضوملا
وه امك لاق هتليضف عجري هيف ليلدلل ،لكو دحأ ذخؤي نم هلوق كرتيو الإ لوسرلا هللا ىلص
هللا هيلع ملسو ،اذهو وه قحلا يف عيمج لئاسم فالخلا ؛لوقل هللا زع لجو: {فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْ ءٍ
فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا}[1]، لاقو هناحبس: { وَمَا
اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فَحُكْمُهُ إِلَى اللَّهِ}[2]، هذهو ةدعاق عمجم اهيلع نيب لهأ ةنسلا ةعامجلاو. نكلو ام
هانركذ يف حلصلا عم دوهيلا دق انحضوأ هتلدأ، انبجأو نع ةلئسأ تدرو انيلإ يف كلذ نم
ضعب ةبلطلا ةيلكب ةعيرشلا يف ةعماج تيوكلا، دقو ترشن هذه ةبوجألا يف ةفيحص
”نوملسملا“ ةرداصلا يف موي ةعمجلا 19/8/1415هـ قفاوملا 20/1/1995م، اهيفو حاضيإ ضعبل
ام لكشأ ىلع ضعب ناوخإلا يف كلذ. لوقنو خيشلل فسوي هقفو هللا هريغو نم لهأ ملعلا: إن
قريشاً قد أخذت أموال المهاجرين ودورهم، كما قال الله سبحانه في سورة الحشر: { لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا
مِنْ دِيارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ}[3]، عمو كلذ
صالح النبي صلى الله عليه وسلم قريشاً يوم الحديبية سنة ست من الهجرة، ولم يمنع هذا الصلح ما فعلته قريش من
ملظ نيرجاهملا يف مهرود مهلاومأو؛ ةاعارم ةحلصملل ةماعلا يتلا اهآر يبنلا ىلص هللا هيلع
ونقول أيضاً جوابا ملسو عيمجل نيملسملا نم نيرجاهملا مهريغو، نملو يغرب لوخدلا يف مالسإلا.
لفضيلة الشيخ يوسف عن المثال الذي مثل به في مقاله وهو لو أن إنساناً غصب دار إنسان وأخرجه إلى العراء ثم
وهذا غريب جداً، بل هو خطأ. حلاص هعم ىلع ضعبها، أجاب خيشلا فسوي: نأ اذه حلصلا ال حصي.
محض، الو كش نأ ملظملوا اذإ يضر ضعبب هقح، حلطصاو عم ملاظلا يف كلذ الف جرح؛ لعجزه
نع ذخأ هقح كله، امو ال كردي هلك ال كرتي هلك، دقو لاق هللا زع لجو: {فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ}[4]،
لاقو هناحبس: {وَالصُّلْحُ خَيْرٌ}[5]، الو كش نأ رضا ملظملوا بحرجة نم هرادو أو حجرتين أو رثكأ
يسكن اهيف وه هلهأو، ريخ نم هئاقب يف ءارعلا. امأ هلوق زع لجو: { فَلا تَهِنُوا وَتَدْعُوا إِلَى السَّلْمِ وَأَنْتُمُ

ىلع ردقأو ملاظلا نم ىوقأ مولظملا ناك اذإ اميف ةيآلا هذهف ،[6]{الْأَعْلَوْنَ وَاللَّهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَتِرَكُمْ أَعْمَالَكُمْ ،هقح ذخأ ىلع ردقأو ملاظلا نم ىلعأ وهو ،ملسلا ىلإ ةوعدلاو .فعضلا هل زوجي ال هنإف ،هقح ذخأ كلذب حرص امك ،ملسلا ىلإ وعدي نأ سأب الف ةيسحلا ةوقلا يف ىلعألا وه سيل ناك اذإ امأ ملسو هيلع هللا ىلص يبنلا اعد دقو ،ةيآلا هذه هريسفت يف هللا همحر ريثك نبا ظفاحلا نم ىلوأ هنأو ،مهل عفنألاو نيملسملل حلصألا وه كلذ نأ ىأر امل ؛ةيبيدحلا موي ملسلا ىلإ لجو زع هللا لوقل ؛رذيو يتأي ام لك يف ةنسحلا ةودقلا مالسلاو ةالصلا هيلع وهو ،لاتقلا: حتفلا موي مهتلتاقم ىلع ردقو هدعلا اوضقن امل و .ةيآلا [7]{اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ} هل متو ،مهنع افع ىتح اهلهأ باقر نم هنكمو ،دالبلا هيلع هللا حتفو ،مهراد رقع يف مهازغ لهأ يناوخإ نم مريغو فسوي خيشلا ةليضف نم وجرأف .ةنملاو دمحلا هللو رصنلاو حتفلا النظر في هذا الأمر بناء على الأدلة الشرعية، لا على العاطفة والاستحسان، مع الاطلاع على ما كتبته ةداعإ ملعلا دقو ،م20/1/1995 قفاوملا ،هـ19/8/1415 يف "نوملسملا"أخيراً من الأجوبة الصادرة في صحيفة و يؤدوا أ اوملسي ىتح ةردقلا عم مهريغو دوهيلا نم نيكرشملا داهج بجاولا نأ اهيف تحضوأ الجزية، إن كانوا من أهلها، كما دلت على ذلك الآيات القرآنية والأحاديث النبوية، وعند العجز عن ذلك لا حرج في الصلح على وجه ينفع المسلمين ولا يضرهم؛ تأسياً بالنبي صلى الله عليه وسلم في حربه وصلحه، وتمسكاً بالأدلة يف ةمالسلاو ةداعسلا قيرطو ةاجنلا قيرط وه اذهف ،اهدنع افوقوو ،ةصاخلاو ةماعلا ةيعرشلا ،هاضر هيف ام لكل -قادة وشعوباً - نيملسملا عيمجو انقفوي نأ لوئسملا هللاو .ةرخآلاو ايندلا حلصي نأو ،هتملك يلعيو هنيد رصني نأو ،هيلع ةماقتسالاو ،هنيد يف هقفلا مهحنمي نأو كلذ يلو هنإ ،اهفالخ يف امم رذحلاو ،اهيلإ مكاحتلاو هتعيرشب مكحلل مهقفويو نيملسملا ةداق ناسحإب هعابتأو ،هباحصأو هلآو ،دمحم انيبن ىلع ملسو هللا ىلصو ،هيلع رداقلاو. Soalan saya (Abu Syafiq): Yahudi tidak meredhoi kita dan paling kuat permusuhan terhadap umat Islam..Ini firman Allah! Maka mengapa pula kita diwajibkan oleh Wahhabi agar berbaik dan bersatu dengan Yahudi???! mengapa?! bukankah ini bukti yang kukuh bahawa Wahhabi adalah tentera Yahudi dalam umat Islam?. Semoga Allah memberi hidayah Islam sebenar kepada Wahhabi ini.

14). Ibnu Taimiah Bertaubat Dari Akidah Salah(DISERTAKAN DGN SCAN KITAB)

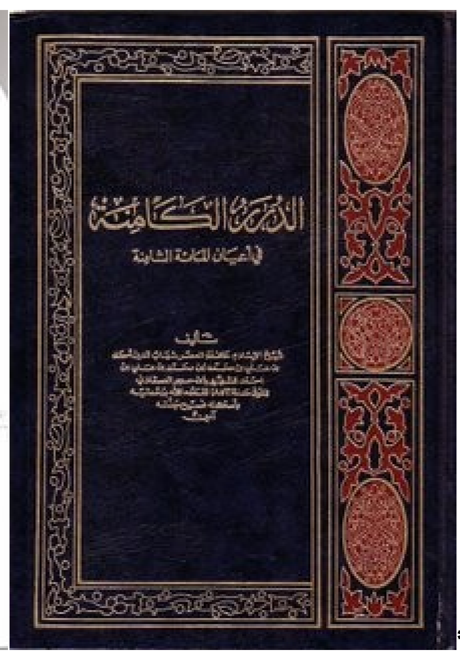

***INI MERUPAKAN ARTIKEL ULANGAN DITAMBAH DENGAN SCAN KITAB**

YANG MERUPAKAN BUKTI KUKUH OLEH TUAN BLOG ATAS KENYATAAN YANG DITULIS.SILA RUJUK ARTIKEL ASAL: http://abu-syafiq.blogspot.com/2007/07/ibnu-taimiah-bertaubat-dari-akidah.html *TETAPI INI TIDAK MENOLAK PENTAKFIRAN ULAMA TERHADAP PEMBAWA AKIDAH TAJSIM. KERANA GOLONGAN MUJASSIMAH TERKENAL DENGAN AKIDAH YANG BERBOLAK-BALIK DAN AKIDAH YANG TIDAK TETAP DAN TIDAK TEGUH.HARAP FAHAM SECARA BENAR DAN TELITI.
Oleh: abu_syafiq As-Salafy (012-2850578) Assalamu3alaykum Ramai yang tidak mengkaji sejarah dan hanya menerima pendapat Ibnu Taimiah sekadar dari bacaan kitabnya sahaja tanpa merangkumkan fakta sejarah dan kebenaran dengan telus dan ikhlas. Dari sebab itu mereka (seperti Wahhabiyah) sekadar berpegang dengan akidah salah yang termaktub dalam tulisan Ibnu Taimiah khususnya dalam permasaalahan usul akidah berkaitan kewujudan Allah dan pemahaman ayat " Ar-Rahman ^alal Arasy Istawa". Dalam masa yang sama mereka jahil tentang khabar dan berita sebenar berdasarkan sejarah yang diakui oleh ulama dizaman atau yang lebih hampir dengan Ibnu Taimiah yang sudah pasti lebih mengenali Ibnu Taimiah daripada kita dan Wahhabiyah. Dengan kajian ini dapatlah kita memahami bahawa sebenarnya akidah Wahhabiyah antaranya : 1-Allah duduk di atas kursi. 2-Allah duduk dan berada di atas arasy. 3-Tempat bagi Allah adalah di atas arasy. 4-Berpegang dengan zohir(duduk) pada ayat "Ar-Rahman ^alal Arasy Istawa". 5-Allah berada di langit. 6-Allah berada di tempat atas. 7-Allah bercakap dengan suara. 8-Allah turun naik dari tempat ke tempat dan selainnya daripada akidah kufur sebenarnya Ibnu Taimiah telah bertaubat daripada akidah sesat tersebut dengan mengucap dua kalimah syahadah serta mengaku sebagai pengikut Asyairah dengan katanya "saya golongan Asy'ary". (Malangnya Wahhabi mengkafirkan golongan Asyairah, lihat buktinya :http://abu-syafiq.blogspot.com/2007/05/hobi-wahhabi-kafirkan-umat-islam.html). Syeikhul Islam Imam Al-Hafiz As-Syeikh Ibnu Hajar Al-Asqolany yang hebat dalam ilmu hadith dan merupakan ulama hadith yang siqah dan pakar dalam segala ilmu hadith dan merupakan pengarang kitab syarah kepada Sohih Bukhari berjudul Fathul Bari beliau telah menyatakan kisah taubat Ibnu taimiah ini serta tidak menafikan kesahihannya dan ianya diakui olehnya sendiri dalam kitab beliau berjudul Ad-Durar Al-Kaminah Fi 'ayan Al-Miaah As-Saminah yang disahihkan kewujudan kitabnya oleh ulama-ulama Wahhabi juga termasuk kanak-kanak Wahhabi di Malaysia (Mohd Asri Zainul Abidin). Kenyatan bertaubatnya Ibnu Taimiah dari akidah sesat tersebut juga telah dinyatakan oleh seorang ulama sezaman dengan Ibnu Taimiah iaitu Imam As-Syeikh Syihabud Din An-Nuwairy wafat 733H. Ini penjelasannya : Berkata Imam Ibnu Hajar Al-Asqolany dalam kitabnya berjudul Ad-Durar Al-Kaminah Fi "ayan Al-Miaah As-Saminah cetakan 1414H Dar Al-Jiel juzuk 1 m/s 148 dan Imam As-Syeikh Syihabuddin An-Nuwairy wafat 733H cetakan Dar Al-Kutub Al-Misriyyah juzuk 32 m/s 115-116 dalam kitab berjudul Nihayah Al-Arab Fi Funun Al-Adab nasnya:
وأما تقي الدين فإنه استمر في الجب بقلعة الجبل إلى أن وصل الأمير حسام الدين مهنا إلى
الأبواب السلطانية في شهر ربيع الأول سنة سبع وسبعمائة ، فسأل السلطان في أمره
وشفع فيه ، فأمر بإخراجه ، فأخرج في يوم الجمعة الثالث والعشرين من الشهر وأحضر إلى
دار النيابة بقلعة الجبل ، وحصل بحث مع الفقهاء ، ثم اجتمع جماعة من أعيان العلماء ولم
تحضره القضاة ، وذلك لمرض قاضي القضاة زين الدين المالكي ، ولم يحضر غيره من
القضاة ، وحصل البحث ، وكتب خطه ووقع الإشهاد عليه وكتب بصورة المجلس مكتوب
مضمونه : بسم الله الرحمن الرحيم شهد من يضع خطه آخره أنه لما عقد مجلس لتقي الدين أحمد

بن تيمية الحراني الحنبلي بحضرة المقر الأشرف العالي المولوي الأميري الكبيري غبسأ ةمظعملا ةنطلسلا بئان يرصانلا يكلملا رالس ءارملأا كلم يفيسلا يلداعلا يملاعلا ةيرصملا رايدلاب ايتفلا لهأ ءالضفلا ءاملعلا ةداسلا نم ةعامج هيف رضحو ، هلظ الله الله نأ هداقتعاب ةقلعتملا رومألا نم كلذ لبق هب فرع يذلا هطخب دجوو هنع لقن ام ببسب ، قحلا لهأل فلاخم وه امم كلذ ريغو ، هتقيقح ىلع ءاوتسالا نأو ، توصب ملكتي ىلاعت ةرضحب لاق نأ ىلإ ، كلذ يف هداقتعا نع عجريل هعم ثحابم هيف ترج نأ دعب سلجملا ىهتنا : هتروصو اطخ بتك امب هيلع دهشأو ، هسأر ىلع ةيرعشألا باتك عفرو (يرعشأ انأ) : دوهش ةميدقلا هتاذ تافص نم ةفص وهو ، هلل تاذب مئاق ىنعم نآرقلا نأ هدقتعأ يذلا ، هلل دمحلا)) نم هدقتعأ يذلاو . ةيميت نب دمحأ هبتك ، توص الو فرحب سيلو ، قولخم ريغ وهو ، ةيلزلأا ، هرهاظو هتقيقح ىلع سيل هنأ ، ةعامجلا هلاق ام ىلع هنأ (ىوتسا شرعلا ىلع نمحرلا) : هلوق يف لوقلاو . ةيميت نب دمحأ هبتك ، ىلاعت هللا الإ كلذ ملعي ال لب ، هنم دارملا هنك ملعأ الو كلذ ملعي ال لب هب دارملا هنك ملعأ الو ، هيف لوقأ ام هيف لوقأ ، ءاوتسالا يف لوقلاك لوزنلا دحألا موي يف كلذو ، ةيميت نب دمحأ هبتك ، هرهاظو هتقيقح ىلع سيلو ، ىلاعت هللا الإ هيلع دهشأو ، هطخب هبتك ام ةروص اذه ((ةئامعبسو عبس ةنس لوألا عيبر رهش نيرشع سماخ ، هطخب ةروكذملا عبرألا لئاسملا يف داقتعالا اذه يفاني امم ىلاعت هللا ىلإ بات هنأ اضيأ ةعلقب هلك كلذ يف رايتخالاو ةيعاوطلاب هيلع دهشأو ، نيتمظعملا نيتداهشلاب ظفلتو نيرشعلاو سماخلا دحألا موي خيراتب ىلاعت هللا اهسرح ةيرصملا رايدلا نم ةسورحملا لبجلا نم رهش عيبر لوألا ةنس عبس ةئامعبسو ، دهشو هيلع يف اذه رضحملا نم ةعامج نم نايعألا نيتنقتملا لودعلاو ، جرفأو هنع رقتساو رهاقلاب Saya terjemahkan beberapa yang penting dari nas dan kenyataan tersebut: 1- دجوو هطخب يذلا عرف هب لبق كلذ نم رومألا ةقلعتملا باعتقاده نأ الله ىلاعت يتكلم بصوت ، نأو الاستواء على حقيقته ، وغير ذلك امم وه مخالف لأهل قحلا Terjemahannya: “Dan para ulama telah mendapati skrip yang telah ditulis oleh Ibnu Taimiah yang telahpun diakui akannya sebelum itu (akidah salah ibnu taimiah sebelum bertaubat) berkaitan dengan akidahnya bahawa Allah ta’ala berkata-kata dengan suara, dan Allah beristawa dengan erti yang hakiki (iaitu duduk) dan selain itu yang bertentangan dengan Ahl Haq (kebenaran)”. Saya mengatakan : Ini adalah bukti dari para ulama islam di zaman Ibnu Taimiah bahawa dia berpegang dengan akidah yang salah sebelum bertaubat daripadanya antaranya Allah beristawa secara hakiki iaitu duduk. Golongan Wahhabiyah sehingga ke hari ini masih berakidah dengan akidah yang salah ini iaitu menganggap bahawa Istiwa Allah adalah hakiki termasuk Mohd Asri Zainul Abidin yang mengatakan istawa bermakna duduk cuma bagaimana bentuknya bagi Allah kita tak tahu. lihat dan dengar sendiri Asri sandarkan DUDUK bagi Allah di : http://abu-syafiq.blogspot.com/2007/06/asri-menghidupkan-akidah-yahudi-allah.html . Sedangkan ibnu Taimiah telah bertaubat dari akidah tersebut. 2- لاق بحضرة شهود : (انأ أشعري) ورفع كتاب الأشعرية ىلع رأسه Terjemahannya: ” Telah berkata Ibnu Taimiah dengan kehadiran saksi para ulama: ‘ Saya golongan Asy’ary’ dan mengangkat kitab Al-Asy’ariyah di atas kepalanya (mengakuinya)”. Saya mengatakan : Kepada Wahhabi yang mengkafirkan atau menghukum sesat terhadap Asya’irah, apakah mereka menghukum sesat juga terhadap Syeikhul islam mereka sendiri ini?! Siapa lagi yang tinggal sebagai islam selepas syeikhul islam kamu pun kamu kafirkan dan sesatkan?! Ibnu Taimiah mengaku sebagai golongan Asy’ary malangnya Wahhabi mengkafirkan golongan Asya’ry pula, rujuk bukti Wahhabi kafirkan golongan As’y'ary :http://abu-syafiq.blogspot.com/2007/05/hobi-wahhabi-kafirkan-umat-islam.html. 3- والذي أعتقده من ، هرهاظو هتقيقح ىلع سيل هنأ ، ةعامجلا هلاق ام ىلع هنأ (ىوتسا شرعلا ىلع نمحرلا) : هلوق الو أعلم هنك المراد منه ، بل ال يعلم ذلك إال الله تعالى ، كتبه أحمد بن تيمية Terjemahan khot tulisan Ibnu Taimiah dihadapan para ulama islam ketika itu dan mereka semua

menjadi saksi kenyataan Ibnu Taimiah : ” Dan yang aku berpegang mengenai firman Allah ‘Ar-Rahman diatas Arasy istawa’ adalah sepertimana berpegangnya jemaah ulama islam, sesungguhnya ayat tersebut bukan bererti hakikatnya(duduk) dan bukan atas zohirnya dan aku tidak mengetahui maksud sebenar-benarnya dari ayat tersebut bahkan tidak diketahui makna sebenr-benarnya dari ayat tersebut kecuali Allah.Telah menulis perkara ini oleh Ahmad Ibnu Taimiah”. Saya mengatakan: Ibnu Taimiah telah bertaubat dan mengatakan ayat tersebut bukan atas zohirnya dan bukan atas hakikinya iaitu bukan bererti Allah duduk mahupun bertempat atas arash. (Bukti Ibnu Taimiah pernah dahulunya berpegang dengan akidah salah: ‘Allah Duduk’ sila rujuk: http://abu-syafiq.blogspot.com/2007/05/penjelasan1-allah-duduk-atas-arasy.html). Malangnya kesemua tok guru Wahhabi sehingga sekarang termasuk Al-Bani, Soleh Uthaimien, Bin Baz dan kesemuanya berpegang ayat tersebut secara zohirnya dan hakikatnya (duduk dan bertempat atas arasy). Lihat saja buku-buku mereka jelas menyatakan sedemikian. Maka siapakah syeikhul islam sekarang ini disisi Wahhabiyah atau adakah syeikhul islam anda wahai Wahhabi telah kafir disebabkan taubatnya?! 4- هلل ىلإ بات هنأ اضيأ هيلع دهشأو تعالى مم ينافي اذه الاعتقاد في المسائل الأربع المذكورة بخطه ، وتلفظ باللشهادتين المعظمتين Terjemahannya berkata Imam Nuwairy seperti yang dinyatakan juga oleh Imam Ibnu Hajar Al-Asqolany : ” Dan aku antara saksi bahawa Ibnu Taimiah telah bertaubat kepada Allah daripada akidah yang salah pada empat masaalah akidah yang telah dinyatakan, dan Ibnu Taimiah telah mengucap dua kalimah syahadah(bertaubat daripada akidah yang salah pernah dia pegangi terdahulu)”. Saya mengatakan: Ibnu Taimiah telah memeluk islam kembali dengan mengucap dua kalimah syahadah dan mengiktiraf akidahnya sebelum itu adalah salah dan kini akidah yang salahnya itu pula dipegang oleh golongan Wahhabiyah. Maka bilakah pula golongan Wahhabiyah yang berpegang dengan akidah yang salah tersebut akan memluk agama islam semula seperti yang dilakukan oleh rujukan utama mereka yang mereka sendiri namakan sebagai Syeikhul Islam?!. Jadikan qudwah dan ikutan Ibnu Taimiah dalam hal ini wahai Wahhabiyah!. Ayuh! bertaubatlah sesungguhnya kebenaran itu lebih tinggi dari segala kebatilan. Pintu taubat masih terbuka bagi Wahhabi yang belum dicabut nyawa. ULAMA-ULAMA YANG MENYATAKAN DAN MENYAKSIKAN KISAH TAUBATNYA IBNU TAIMIAH. Selain Imam Ibnu Hajar Al-Asqolany dalam kitabnya berjudul Ad-Durar Al-Kaminah Fi “ayan Al-Miaah As-Saminah cetakan 1414H Dar Al-Jiel juzuk 1 m/s 148 dan Imam As-Syeikh Syihabuddin An-Nuwairy wafat 733H cetakan Dar Al-Kutub Al-Misriyyah juzuk 32 m/s 115-116 dalam kitab berjudul Nihayah Al-Arab Fi Funun Al-Adab yang menyatakan kisah taubat Ibnu Taimiah ramai lagi ulama islam yang menyaksikan dan menceritakan kisah pengakuan tersebut antaranya lagi : -As-Syeikh Ibnu Al-Mu’allim wafat tahun 725H dalam kitab Najmul Muhtadi Wa Rojmul Mu’tadi cetakan Paris nom 638. -As-Syeikh Ad-Dawadai wafat selepas 736H dalam kitab Kanzu Ad-Durar - Al0Jam’-239. -As-Syeikh Taghry Bardy Al-Hanafi bermazhab Hanafiyah wafat 874H dalam Al-Minha As-Sofi m/s576 dan beliau juga menyatakn sepertimana yang dinyatakan nasnya oleh Imam Ibnu Hajar Al-Asqolany dalam kitabnya yang lain berjudul An-Nujum Az-Zahirah Al-Jami’ 580. Merekalah dan selain mereka telah menyatakan taubat Ibnu Taimiah daripada akidah Allah Duduk dan bertempat di atas arasy. Kata-kata akhirku dalam penerangan kajian ringkas berfakta ini.. Wahai Wahhabiyah yang berakidah Allah Duduk di atas arasy. Itu adalah akidah kristian kafir dan yahudi laknat (Rujuk bukti :http://abu-syafiq.blogspot.com/2007/05/penjelasan1-

allah-duduk-atas-arasy.html . Berpeganglah dengan akidah salaf sebenar dan khalaf serta akidah ahli hadith yang di namakan sebagai akidah Ahli Sunnah Wal Jamaah iaitu Allah tidak memerlukan kepada mana-mana makhlukNya termasuk tempat dilangit mahupun tempat di atas arasy. Semoga Allah merahmati hambaNya yang benar-benar mencari kebenaran. Wassalam. * Saya mengharap komen diberikan atas artikel ini dengan syarat mestilah berfakta yang telus dan ilmiah bukan melulu dan bersemborono khususnya kepada mereka yang mengatakan ianya palsu. masih banyak lagi fatwa2 takfir wahabi alyahudiah….

DAFTAR HUJJAH AHLUSUNNAH ATAS KESESATAN WAHABI ATAU DARUL HADITS ATAU SALAFY SILAHKAN DOWNLOAD (KLIK SAJA !)

ATAU: http://darulfatwa.org.au/languages/Malaysian/Ahlussunah.pdf

Juga JANGAN LEWATKAN Download kitab aqidah ahlusunnah (dalam bahasa indonesia) : DOWNLOAD KITAB ALHUSUNNAH (KLIK SAJA!) ATAU : http://darulfatwa.org.au/content/category/4/14/153/